STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS ZAINUL ANWAR ALASSUMUR KULON KRAKSAAN PROBOLINGGO

SKRIPSI

OLEH

SYAWATUL FITRIYAH
NIMKO: 2017.12.01.20.0065

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO
OKTOBER 2021

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS ZAINUL ANWAR ALASSUMUR KULON KRAKSAAN PROBOLINGGO

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Islam Zainul Hasan
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Manajemen Pendidikan Islam

OLEH

SYAWATUL FITRIYAH
NIMKO: 2017.12.01.20.0065

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO
OKTOBER 2021

Centersaintek. Net

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudari :

Nama : Syawatul Fitriyah
NIMKO : 2017.12.01.20.0065
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing I

Dr. Ahmad Fauzi, M.Pd Tanggal 13 Oktober 2021
NIDN: 2114018201

Pembimbing II

Nur Hayati, M.Pd Tanggal 13 Oktober 2021
NIDN: 2129099102

Mengetahui,

Ketua

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Zainul Hasan

ISMATUL IZZAH, M.Pd.
NIDN: 2101088303

Centersaintek. Net

UNIVERSITAS ISLAM
ZAINUL HASAN GENGGONG

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Universitas Islam Zainul Hasan pada:

Hari : Minggu
Tanggal : 17 Oktober 2021

dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pendidikan Islam, pada:

Hari : Minggu
Tanggal : 07 November 2021

Probolinggo, 07 November 2021
Mengesahkan
Rektor UNZAH

Dr. Abd. Aziz, M.Ag
NIDN: 2105046501

Tim Penguji :

1. Ketua Sidang : H Abdul Hamid M.Pd.I ( )
2. Sekretaris Sidang : Herawati M.Pd.I ( )
3. Penguji Utama : Endah Tri Wisudaningsih M.Pd.I ( )

Centersaintek. Net

MOTTO

فَٱصۡبِرۡۖ إِنَّ وَعۡدَ ٱللَّهِ حَقّٞۖ ٦٠

"Dan Bersabarlah Kamu, Sesungguhnya Janji Allah Adalah Benar."[1]

"Hidup memang ajaib sekali. Hal yang tidak diburu, ternyata bisa jadi hadiah tanpa ditunggu."[2]

[1] Al-Qur'an dan Terjemahan, Q.S Ar-Rum Ayat 60 (Yogyakarta, Lutfi Agency, 2012), h. 328

[2] Novel Kisah Yang Pilu Untuk Kita Yang Ragu, Boy Candra.

Centersaintek. Net

ABSTRAK

Fitriyah, Syawatul. 2021. *Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo.*

Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Pembimbing (I) Dr. Ahmad Fauzi, M. Pd (II) Nur Hayati, M.Pd.

Kata Kunci : Mutu Pendidikan Madrasah, Strategi Kepala Sekolah

Mutu pendidikan adalah ukuran segala sesuatu yang ada dan terjadi di sekeliling proses pendidikan berlangsung. Mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui strategi tertentu yang diterapkan oleh sekolah. Dalam dunia pendidikan, strategi yang dimaksud adalah berbagai upaya yang diterapkan agar prinsip-prinsip manajemen pendidikan dapat direalisir secara menyeluruh.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon, bagaimana faktor pendukung strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon dan bagaimana hambatan yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik analisis dskriptif. Penelitian menggunakan beberapa sumber data diantaranya kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan guru pendidik madrasah. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini diantaranya: *Pertama,* strategi yang digunakan kepala madrasah diantaranya pembentukan organisasi, meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan guru professional, peningkatan pelayanan akademik, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan serta melakukan promosi. *Kedua,* beberapa faktor yang mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah yaitu: faktor tenaga pendidik, faktor siswa, faktor biaya, faktor kurikulum dan faktor sarana prasarana. *Ketiga,* terdapat dua faktor penghambat yang dihadapi kepala madarasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah yaitu faktor dana dan faktor seleksi peserta didik.

Centersaintek. Net

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahim,

Dengan kerendahan dan ketulusan hati yang paling dalam, penulis panjatkan syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulisan Skripsi yang berjudul **"Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Zainul Anwar Aalassumur Kulon Kraksaan Probolinggo"** dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa pengarahan dan bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. KH. Mutawakkil Alallah SH.MM selaku Pengasuh Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong.
2. Bapak Dr. Abd Aziz, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan yang telah memberikan tempat bagi kami untuk menuntut ilmu.
3. Ibu Ismatul Izzah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Nanang Qosim, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah mengayomi dan membimbing penulis selama menempuh studi.
4. Bapak Dr. Ahmad Fauzi, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Nur Hayati, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah sabar membimbing dan mengayomi dalam penyelesaian tugas akhir ini dengan penih motivasi.
5. Ayahanda Sahniwi dan Ibunda Supik, serta adinda Jamilatul Hasanah, karena beliau dengan kasih sayangnya, support dan do'a disetiap sujudnya

Centersaintek. Net

penulis bisa menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

6. Bapak H. Helmi, S.Ag selaku Kepala Madrasah MTs Zainul Anwar beserta para jajarannya yang telah membantu sebagai narasumber dalam terselesaikannya penelitian ini.
7. Kepada diri saya sendiri yang telah berjuang sejauh ini dengan melawan ego serta mood yang tidak tentu selama penulisan skripsi ini.
8. Kepada semua sahabat saya terutama saudari Nopi, Luluk, Hikmah, Hirza, Fifi dan Nuris dan juga semua teman sekelas jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2017 yang telah mau berteman dengan saya selama 4 tahun ini. Dan terima kasih atas kesenangan, canda tawa yang membahagiakan dan menjadi keluarga baru bagi penulis.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan balasan yang sebaik-baiknya kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang membangun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pembaca, Amiin.

Kraksaan, 11 Oktober 2021

Syawatul Fitriyah

Centersaintek. Net

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO **iv**

ABSTRAK ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 8

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan Penelitian 9

E. Manfaat Penelitian 9

F. Metode Penelitian 10

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 10

2. Kehadiran Peneliti 12

3. Lokasi Penelitian 12

4. Sumber Data 13

5. Prosedur Pengumpulan Data 14

Centersaintek. Net

6. Analisis Data 17

7. Pengecekan Keabsahan Temuan 18

8. Tahapan-Tahapan Penelitian 20

G. Sistematika Pembahasan 21

BAB II LANDASAN TEORITIK DAN ATAU TELAAH PUSTAKA 23

A. Tinjauan tentang Strategi Kepala Madrasah 23

1. Pengertian Strategi Kepala Madrasah 23

2. Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah 34

B. Sasaran Mutu Pendidikan..... 35

1. Pengertian Mutu Pendidikan 35

2. Indikator Mutu Pendidikan..... 39

3. Tujuan Peningkatan Mutu Pendidikan 43

C. Faktor Pendukung dan Hambatan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan..... 44

1. Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan 44

2. Hambatan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan 48

D. Telaah Pustaka 49

BAB III TEMUAN PENELITIAN 54

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 54

1. Identitas MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon 54

2. Sejarah MTs Zainul Anwar 55

3. Visi Misi dan Tujuan MTs Zainul Anwar 56

4. Struktur Organisasi Sekolah..... 57

5. Data Pendidik dan Kependidikan 59

6. Peserta Didik 60

Centersaintek. Net

7. Data Sarana dan Prasarana 61

B. Deskripsi Data..... 62

1. Strategi Kepala Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar dalam Peningkatan Mutu Pendidikan 62

2. Faktor Pendukung Srategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan 72

3. Hambatan yang Dihadapi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan 75

BAB IV PEMBAHASAN..... 77

A. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo..... 77

B. Faktor yang Mendukung Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Zainul Anwar..... 84

C. Hambatan yang Dihadapi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan..... 85

BAB V P E N U T U P 87

A. Kesimpulan 87

B. Saran..... 88

DAFTAR RUJUKAN 90

LAMPIRAN-LAMPIRAN 94

RIWAYAT HIDUP..... 109

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... 110

Centersaintek. Net

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
1.1	Objek dan Waktu Observasi	15
1.2	Topik dan Pertanyaan Wawancara	16
1.3	Daftar Nama Informan	16
2.1	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya	52
3.1	Struktur Organisasi MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo	56
3.2	Pengelolaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	59
3.3	Jumlah Siswa MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon	60
3.4	Data Sarana dan Prasarana MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon	61

Centersaintek. Net

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
Lampiran:1	Transkip Observasi	97
Lampiran: 2	Transkip Wawancara	98
Lampiran: 3	Transkip Dokumentasi	104
Lampiran: 4	Surat Izin Penelitian	109
Lampiran: 5	Surat Balasan Penelitian	110

Centersaintek. Net

PEDOMAN TRANSLITERASI

ء	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	dl	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ي	=	y

Diftong dan Konsonan Rangkap

او	=	aw
أي	=	ya

Bacaan Panjang

ا	=	â	أي	=	i̯	او	=	û

Kata Sandang

ال	=	la-	الش	=	la-sy	وال	=	wa’l-

Centersaintek. Net

BAB I

Centersaintek.Net

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bertujuan membentuk organisasi pendidikan yang bersifat otonom sehingga mampu melakukan inovasi dalam pendidikan untuk menuju suatu lembaga yang beretika, selalu menggunakan nalar, berkemampuan komunikasi sosial yang positif dan memiliki sumber daya manusia sehat dan tangguh.[3]

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[4]

Pendidikan dianggap sebagai suatu investasi yang paling berharga dalam bentuk peningkatan kualitas sumber daya insani untuk pembangunan suatu bangsa. Kebesaran suatu bangsa diukur dari sejauh mana masyarakatnya mengenyam pendidikan. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh suatu masyarakat, maka semakin majulah bangsa tersebut. Kualitas pendidikan yang dimilki, dilihat dari sejauhmana output

[3] E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), cet. Ke-11, h.21

[4] UU No. 20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 2, Pasal 3

Centersaintek. Net

(lulusan) suatu pendidikan dapat menjadikan manusia yang paripurna, sebagaimana tahapan pendidikan.

Madrasah sebagai suatu Lembaga Pendidikan menghadapi dua tuntutan yaitu tuntutan dari masyarakat dan tuntutan dunia usaha. Hal yang menjadi tuntutan yaitu tentang masalah rendahnya mutu pendidikan dan masalah relevansi terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat di era industrialiasasi dan globalisasi yang semakin terbuka.[5]

Untuk menjawab tantangan Nasional dan Internasional maka perlu diterapkannya "pendidikan bermutu". Dimana pendidikan bermutu merupakan kunci untuk membangun manusia yang kompeten dan beradab dalam arti menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan masyarakat, baik dalam kualitas pribadi, moral, pengetahuan maupun kompetensi kerja menjadi syarat mutlak dalam kehidupan masyarakat. Dalam merealisasikan pendidikan bermutu, dituntut penerapan program mutu yang terfokus pada upaya-upaya penyempurnaan mutu seluruh komponen dan kegiatan pendidikan di sekolah.

Pendidikan yang bermutu tidak hanya dilihat dari kualitas lulusannya, tetapi juga mencakup bagaimana sekolah mampu memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai dengan standar mutu yang berlaku. Pelanggan dalam hal ini adalah pelanggan internal (tenaga kependidikan) serta

[5] Mulyoto, dkk. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah* (Studi Kasus Tentang Manajemen Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Bendosari Sukoharjo), *Jurnal Teknologi Penidikan*, Vol 1, No 2, 2013, 199-213.

Centersaintek. Net

pelanggan eksternal (peserta didik, orang tua, masyarakat, dan pemakai lulusan).[6]

Dalam rangka perubahan diperlukan diperlukan seorang pemimpin yang memiliki mental kuat dan prima, mampu mengatasi masalah dan tantangan, memiliki visi, dan berani mencoba inovasi. Kepemimpinan merupakan sumber daya yang paling pokok dalam organisasi sebagai upaya dalam pencapaian tujuan organisasi. Maka dikatakan lancar atau tidaknya suatu sekolah dan tinggi rendahnya mutu sekolah tidak hanya ditentukan dari jumlah guru dan kecakapannya, tetapi lebih banyak ditentukan oleh cara kepala madrasah dalam melaksanakan kepemimpinannya.

Kepala sekolah diharuskan memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di sekolahnya, agar mampu menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasihat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga pendidik serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Selain menjalankan fungsinya, kepala sekolah mempunyai tugas untuk menyusun strategi dan misi sehingga tahu kearah mana harus melangkah dan tahu bagaimana sampai ketujuan agar dapat mencapai sasaran operasional suatu lembaga pendidikan.

Keberhasilan strategi sangat bergantung pada kemampuan dalam kepemimpinan untuk membangun komitmen, menghubungkan strategi dan

[6] Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), cet. Ke-7, h.175-180

Centersaintek. Net

visi yang tepat, mengatur sumber-sumber yang mendukung terlaksananya strategi.[7]

Penulis memandang bahwa kepala madrasah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan. Sehubungan dengan pengembangan mutu, kepala sekolah senantiasa dituntut untuk senantiasa meningkatkan efektifitas kinerjanya. Dengan begitu usaha pengembangan mutu pendidikan dapat memberikan hasil yang memuaskan.

Sebagai motor penggerak maka kepala sekolah menyusun strategi dan melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Strategi diimplementasikan melalui pembangunan gedung baru.

Pada dasarnya kepala sekolah melakukan tiga fungsi sebagai berikut yaitu: membantu para guru memahami, memilih, dan merumuskan tujuan pendidikan yang akan dicapai, menggerakkan para guru, para karyawan, para siswa, dan anggota masyarakat untuk mensukseskan program-program pendidikan di sekolah, menciptakan sekolah sebagai lingkungan kerja yang harmonis, sehat, dinamis, nyaman sehingga segenap anggota dapat bekerja dengan penuh produktivitas dan memperoleh kepuasan kerja yang tinggi.[8]

---

[7] Sofan Amari, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), h.18

[8] Kusmintarjo dan Burhanuddin, *Kepemimpinan Pendidikan Bagi Kepala Madrasah*, (Jakarta: Depdikbud, 1997), h.5

Centersaintek. Net

Dari pendapat tersebut diatas menunjukkan betapa pentingnya kepala madrasah sebagai sosok khalifah atau penguasa atau pimpinan yang diharapkan dapat mewujudkan harapan bangsa dan mengemban amanah serta dapat mempertanggung jawabkan seluruh kepemimpinannya. Oleh karena itu diperlukan seorang kepala madrasah yang mempunyai wawasan ke depan dan kemampuan yang memadai dalam menggerakkan organisasi sekolah, hal ini senada dengan firman Allah SWT dalam Surat Al-An'am ayat 165:

وَهُوَ ٱلَّذِي جَعَلَكُمۡ خَلَٰٓئِفَ ٱلۡأَرۡضِ وَرَفَعَ بَعۡضَكُمۡ فَوۡقَ بَعۡضٖ دَرَجَٰتٖ لِّيَبۡلُوَكُمۡ فِي مَآ ءَاتَىٰكُمۡۗ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ ٱلۡعِقَابِ وَإِنَّهُۥ لَغَفُورٞ رَّحِيمٞ ١٦٥

Artinya:

Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa (Khalifah) di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, untuk megujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya, dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (QS Al-An'am 165).[9]

Strategi kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Tidak jarang kepemimpinan kepala sekolah berhadapan dengan berbagai masalah yang berhubungan dengan berbagai masalah pengelolaan di sekolah, baik yang berhubungan dengan implementasi kurikulum,

[9] Anwar Abu Bakar, *Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Sinar Baru Algensido offset), h.291.

Centersaintek. Net

sarana dan prasarana pendidikan, personalia (pegawai dan guru), keuangan, serta hubungan sekolah dengan masyarakat.

Tujuan dari penerapan strategi dalam suatu organisasi atau instansi adalah sebagai sarana untuk mencapai hasil akhir dengan merumuskan kebijakan dan teknik tertentu untuk mencapai sasaran tersebut dan memastikan implementasinya secara tepat.

Seperti diungkapkan Supriyadi bahwa "Erat hubungannya antra mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan menurutnya perilaku nakal peserta didik". Dalam pada itu, kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 1990 bahwa: "Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemelihara sarana dan prasarana.[10]

Dalam sebuah lembaga pendidikan formal, sosok pemimpin merupakan aspek yang sangat mempengaruhi gerak dan hasil kerja personilnya, terutama pada guru kelas (wali kelas). Begitu juga dengan sosok pemimpin sebuah madrasah tsanawiyah dimana kepala madrasah memiliki otoritas tersendiri dalam mempengaruhi aktivitas keseharian para tenaga kependidikan khususnya guru kelas untuk mencapai tujuan yang

[10] E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2007), h. 24-25

Centersaintek. Net

diharapkan. Salah satu kegagalan dalam pengelolaan Madrasah Tsanawiyah baik swasta maupun negeri adalah lemahnya pemimpin dalam menjalankan tugas yang diembannya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya peran pemimpin dalam menentukan kebijakan yang diambil atau gaya kepemimpinan yang tidak ideal. Oleh karena itu, kineja pemimpin (dalam hal ini kepala madrasah) sangat dibutuhkan baik secara interen maupun eksteren. Kepala madrasah merupakan seorang manager di madrasahnya. Ia harus bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian perubahan atau perbaikan program madrasah.[11]

Kelangsungan hidup dan keberhasilan organisasi pada masa kini tergantung pada kemampuannya dalam menganstisipasi perubahan lingkungan eksternalnya. Dalam konteks ini, organisasi harus memiliki pemimpin yang efektif dalam menjalankan manajemen untuk mengelola perubahan yang ada dan berkelanjutan. Tantangan bagi seorang manajer pendidikan, yaitu kepala sekolah/madrasah, pimpinan pesantren, rektor, atau direktur adalah bagaimana menjadi pendorong atau pelopor perubahan lembaga pendidikan yang dipimpinnya.[12]

Oleh karenanya pemimpin disini sangat berperan sekali terhadap pencapaian tujuan berkat usaha kepemimpinan, baik dalam pencapaian kelengkapan sarana prasarana, pemberdayaan guru/ustadz, dan lain sebagainya komponen yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan.

---

[11] Kozin, et. al, *Manajemen Pemberdayaan Madrasah "Menuju Sekolah Efektif"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 2

[12] Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan,* (Jakarta: PT Grasindo, 2002), h. 49

Centersaintek. Net

Dari penjelasan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo".

B. Fokus Penelitian

Mengingat luasnya bahasan objek yang akan diteliti maka fokus penelitian pada strategi kepala sekolah dalam pengembangan mutu pendidikan meliputi:

1. Strategi kepala madrasah yang dimaksud adalah kepala madrasah mampu membuat cara untuk mencapai tujuan organisasi menjadi unggul sehingga mampu bersaing, dan tidak hanya terbatas pada pembentukan strategi saja, tetapi juga konsep melaksanakan strategi itu agar bisa menjadi kenyataan.
2. Pengembangan mutu pendidikan yang dimaksud adalah lembaga pendidikan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai dengan standar mutu yang berlaku.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon?

Centersaintek. Net

2. Bagaimana faktor pendukung strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar Alassumur Kulon?
3. Bagaimana hambatan yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar Alassumur Kulon?

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan strategi yang dijalankan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di Mts Zainul Anwar Alassumur Kulon.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon.
3. Untuk mendeskripsikan hambatan yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon.

E. Manfaat Penelitian

Hasil peneltian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Adapun secara detail manfaat tersebut diantaranya:

Centersaintek. Net

1. Lembaga Pendidikan

   Memberikan kontribusi pemikiran atas konsep manajemen berbasis sekolah guna untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik serta memberikan masukan kepala sekolah pada lembaga pendidikan untuk dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar atau lebih mudahnya untuk mendapatkan mutu yang diharapkan.

2. Bagi Kepala Sekolah

   Dapat digunakan sebagai bahan bantuan untuk memaksimalkan strategi kepala sekolah yang salah satu tugas pokoknya adalah meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang dipimpinnya.

3. Pengembangan Khazanah Keilmuan

   Dapat memberikan informasi dari strategi kepala sekolah dalam upaya meingkatkan mutu pendidikan dan dapat dijadikan acuan bagi penelitian sebelumnya.

4. Bagi Peneliti

   Memberikan tambahan khazanah pemikiran baru berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka mewujudkan cita-cita dan tujuan pendidikan.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan

Centersaintek. Net

kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang mengahsilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.[13]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena: pertama, penelitian ini menyajikan langsung hakikat antara hubungan peneliti dan responden. Kedua, data dalam penelitian ini dikumpulkan secara observasi, wawancara mendalam dan analisis dokumen.[14] Fakta-fakta dikumpulkan secara lengkap, selanjutnya ditarik kesimpulan.

Penelitian ini adalah deskriptif, karena tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

Sesuai penelitian ini, penulis berusaha meneliti tentang Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo.

---

[13] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h.14

[14] Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 155

Centersaintek. Net

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah utama seperti yang dikatakan moleong, dalam penelitian Kualitatif "Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakaan alat pengumpul data utama".[15]

Maka penulis meneliti langsung strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo untuk memperoleh keterangan atau hasil penelitian yang tepat dan cepat sehingga penelitian dapat tersusun secara sistematis dan logis.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan, untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Mts Zainul Anwar berlokasi di jalan PP Zainul Anwar No. 28 Dusun Masjid Desa Alassumur Kulon RT 02 RW 01 Kec. Kraksaan Kab. Probolinggo. Berada di tempat yang sangat strategis di bawah naungan pondok pesantren Zainul Anwar terletak di pinggir jalan dan berada di tengah rumah penduduk.

[15] Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 4

Centersaintek. Net

4. Sumber Data

Yang di maksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[16] Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.[17] Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.[18] Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah: Kurikulum, dan pendidik di MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo.
b. Sumber data sekunder, merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder yang diperoleh penulis ialah data yang didapat langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan, seperti dokumen-dokumen MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo. Berdasarkan penjelasan tersebut maka sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Pendidik.

[16] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 129
[17] Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis,* (Bandung: Alfabeta, 2004), h.106
[18] Surmadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), h.93

Centersaintek. Net

5. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang di peroleh.[19] Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam pengumpulan data strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Zainul Anwar, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.[20] Metode ini, dengan cara peneliti melibatkan secara langsung dan berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleb subyek penelitian. Baik secara langsung maupun tidak. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon, seperti: kegiatan supervise yang dilakukan kepala madrasah terhadap guru.

Dalam hal ini yang menjadi objek untuk diobservasi meliputi berbagai bidang :

Tabel 1.1 Objek dan Waktu Observasi

[19] Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian,* (Surabaya: Elkaf, 2006), h.131

[20] Suharsimi Arikunto*, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.30

Centersaintek. Net

No.	Objek yang didokumentasi	Waktu
1	Kondisi umum sekolah/madrasah	19 Agustus 2021 (08.00-10.00)
2	Kondisi/keadaan guru MTs Zainul Anwar dalam proses belajar mengajar	
3	Kondisi kegiatan belajar siswa dan siswi	
4	Fasilitas yang ada di MTs Zainul Anwar	

b. Wawancara *(interview)*

Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Hal ini dilakukan antara dua orang atau lebih.[21]

Menurut Sutrisno Hadi bahwa: "Metode interview adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematika dan berlandaskan kepada tujuan penelitian." Dalam wawancara ini menggunakan pedoman wawancara yang terlebih dahulu dipersiapkan agar tidak menyimpang dari permasalahan. Dengan metode ini diharapkan informasi yang dikumpulkan dapat semakin rinci dan mendalam. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara untuk mengetahui strategi kepala madrasah, faktor pendukung, dan hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo.

Tabel 1.2 Topik dan Pertanyaan Wawancara

[21] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Ibid.*, h.107

Centersaintek. Net

Wawancara Kepala Madrasah	1. Bagaimana menurut Bapak tentang mutu pendidikan? 2. Apa saja strategi bapak dalam meningkatkan mutu pendidikan? 3. Hal-hal apa saja yang mendukung strategi bapak dalam meningkatkan mutu pendidikan? 4. Hal-hal apa saja yang menghambat strategi bapak dalam meningkatkan mutu pendidikan? 5. Bagaimana hasil strategi bapak yang telah dilakukan? 6. Apa harapan bapak dalam meningkatkan mutu pendidikan?
Wawancara guru/wakil kepala madrasah	1. Program apa saja yag telah diterapkan kepala sekolah kepada guru? 2. Bagaimana sikap guru dalam merespon strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan? 3. Hal-hal apa saja yang menghambat strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan? 4. Bagaimana hasil strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan? 5. Bagaimana harapan guru dari upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan?

Tabel 1.3 Daftar Nama Informan

No	Nama Informan	Jabatan
1.	H. Helmi, S.Ag	Kepala Madrasah
2.	Ayik Arifatur K., S.Pd	Guru dan Wakil Kepala Bagian Kurikulum
3.	Masyhudi, S.Pd	Guru dan Wakil Kepala Bagian Humas
4.	Shofi Fatimah, S.Pd	Kepala Bagian Tata Usaha

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, dan

Centersaintek. Net

sebagainya.[22] Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari MTs Zainul Anwar. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: data tentang pendiri sekolah, kepala sekolah, kondisi sarana prasarana dan sebagainya yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian.

Semua catatan lapangan baik yang bersumber dari wawancara maupun obervasi dan dokumentasi harus di catat dengan benar dan tepat dalam bentuk transkip.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif model mengalir dari Miles dan Huberman yang meliputi tiga hal, yaitu:[23]

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Setelah data di dapatkan kemudian peneliti melakukan reduksi data yang telah peneliti dapatkan dari lokasi penelitian.

b. Penyajian Data

---

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.329

[23] Tatag Eko Yuli Siswono, *Mengajar dan Meneliti*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), h.29

Centersaintek. Net

Penyajian data yaitu, penyajian-penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[24] Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data di olah dengan baik, maka peneliti perlu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dalam analisis data dan dari hasil kesimpulan peneliti akan mengetahui jawaban dari masalah yang diteliti. Dan data tersebut harus di uji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya yang merupakan faliditas dari data tersebut.[25]

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Melakukan penelitian perlu adanya uji keabsahan data, yaitu pengujian data yang dilakukan agar data tersebut benar-benar valid. Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depandabilitas (realibilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektifitas). Namun yang diutamakan adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas dilakukan dengan: perpanjang, pengamatan, meningkatkan ketekunan,

[24] Suyitno dan Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar…..,*h.17

[25] Mathew B. Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Terjemah Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), h.28.

Centersaintek. Net

triangulasi, diskusi dengan teman, member check, dan analisis kasus negatif.

Pada tahapan pengecekan keabsahan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik antara lain:

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.[26] Hubungannya dengan penelitian ini misalnya pengecekan kebenaran data yang diperoleh dari seorang informan mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon. Peneliti juga menanyakan kebenaran data yang diperoleh sebelumnya kepada informan lain, sehingga data yang diperoleh semakin lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Triangulasi Metode

   Triangulasi metode yaitu dengan observasi, dokumentasi yang diperoleh dari metode penelitian melalui metode observasi dan dokumentasi tersebut dicek dan dipadukan dengan data yang diperoleh melalui metode wawancara yang dilakukan dengan informan.

[26] Mathew B. Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Terjemah Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), h. 17

Centersaintek. Net

3. Pengecekan Anggota *(Member Check)*

Teknik ini merupakan pengecekan data dengan mendatangi setiap informan yang telah diwawancarai untuk mengoreksi atau melakukan cek ulang terkait data yang sudah diketik oleh peneliti baik dalam bentuk transkip wawancara dan sebagainya untuk memastikan keaabsahannya.

8. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap penelitian tentang "Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu di Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo". Dibagi menjadi empat tahapan yaitu:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) menyusun proposal penelitian, b) melaksanakan seminar penelitian, dan c) mengurus surat izin penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan b) pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) reduksi data, b) penyajian data, dan c) penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti juga menyusun data yang telah terkumpul secara

Centersaintek. Net

sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

4. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I tentang pendahuluan, yang bahasannya mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II tentang kajian teori. Dalam bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III tentang temuan penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian dan deskripsi data.

BAB IV tentang pembahasan yang mengaitkan antara kajian teori dengan hasil penelitian yang membahas tentang strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo.

BAB V penutup, yang terdiri diri dari kesimpulan beserta saran-saran. Kesimpulan merupakan rangkuman hasil penelitian yang telai diuraikan secara lengkap dalam BAB IV dan terkait langsung

Centersaintek. Net

dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian, sedangkan saran selalu bersumber pada temuan penelitian.

Centersaintek. Net

BAB II

BAB II

LANDASAN TEORITIK DAN ATAU TELAAH PUSTAKA

A. Tinjauan tentang Strategi Kepala Madrasah

1. Pengertian Strategi Kepala Madrasah

Kata "strategi" berasal dari bahasa Yunani, *Strategos*. Kata *Strategos* ini berasal dari kata *"Sratos"* yang berarti Militer dan *"Ag"* yang berarti Memimpin.[27] Kata "Strategi" dalam kamus bahasa Indonesia mempunyai beberapa arti, antara lain:

a. Ilmu dan seni mengembangkan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai.
b. Ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam kondisi perang atau dalam kondisi yang menguntungkan.
c. Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.[28]

Strategi merupakan sekumpulan upaya secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, sebuah perencanaan dalam kisaran waktu tertentu.[29] Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seorang yang berperan dalam mengatur strategi untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan suatu tindakan, ia akan menimbang

[27] Triton PB, *Manajemen Strategis Terapan Perusahaan dan Bisnis*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, Cet. 1, 2007), h. 13
[28] *Undang-Undang SISDIKNAS*…., h. 12
[29] Faisal Afif, *Strategi Menurut Para Ahli*, (Bandung: Angkasa, 1984), h. 9

Centersaintek. Net

bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas maupun kualitas.[30]

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan tertentu. Ada dua hal yang perlu dicermati dari pengertian diatas yaitu:

a. Strategi merupakan renacana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Hal ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai tindakan.
b. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah, pemanfaatan berbagai macam fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kata "startegi" yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala cara,

[30] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 125

Centersaintek. Net

upaya, rencana yang akan dilakukan kepala Madrasah Tsanawiyah Alassumur Kulon untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Konsep manajemen strategi antara lan:

a. Manajemen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi pengendalian.
b. Manajemen strategis menekankan pada pengamatan dan evaluasi kesempatan *(opportunity),* dan *(strength)* dan kelemahan *(weakness).* Variabel-variabel internal dan eskternal yang paling penting untuk peruasahaan di masa yang akan datang disebut faktor strategis dan diidentifikasi melalui analisis SWOT.
c. Keputusan strategi berhubungan dengan masa yang akan datang dalam jangka panjang untuk organisasi secara keseluruhan dan memiliki tiga karakteristik, yaitu: *rare, consequential,* dan *directive.*
d. Manajemen strategis pada banyak organisasi cenderung dikembangkan dalam empat tahap, mulai dari perencanaan keuangan dasar ke perencanaan berbasis peramalan yang biasa disebut perencanaan strategis menuju manajemen strategis yang berkembang sepenuhnya, termasuk implementasi, evaluasi dan pengendalian.

Centersaintek. Net

e. Organisasi yang menggunakan manajemen strategis cenderung bekerja lebih baik.

f. Model manajemen strategis mulai dari pengamatan lingkungan ke perumusan strategi, termasuk penetapan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan menuju ke implementasi strategi, termasuk pengembangan program, anggaran, dan prosedur yang berakhir dengan evaluasi dan pengendalian.

g. Perusahaan besar cenderung memiliki tiga level strategi, yang berinteraksi dan terintegrasi dengan baik untuk keberhasilan perusahaan.[31]

Penyusunan manajemen strategi dapat dilakukan dalam tiga tahap yaitu: *diagnosis,* perencanaan, dan penyusunan dokumen rencana. Tahap *diagnosis* dimulai dengan pengumpulan berbagai informasi perencanaan sebagai bahan kajian. Tahap perencanaan dimulai menetapkan visi dan misi. Visi *(vision)* merupakan gambaran *(wawasan)* tentang misi *(mission)* ditetapkan dengan mempertimbangkan rumusan penugasan (yang merupakan tuntutan tugas dari luar dan keinginan dari dalam) yang berkaitan dengan visi masa depan dan situasi yang dihadapi saat ini.

Ada lima langkah penting untuk mengimplementasikan manajemen strategis, yakni menganalisis dan merencanakan perubahan, mengkomunikasi perubahan, mendorong perubahan,

[31] E. Mulyasa, menjadi kepala sekolah professional, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 217-218.

Centersaintek. Net

mengembangkan inisiasi masa transisi, mengkonsolidasikan kondisi baru dan tinda lanjut.[32]

Adapun ciri-ciri strategi menurut Stoner dan Sirait dalam Hamdani adalah sebagai berikut:

a. *Wawasan waktu,* meliputi cakrawala waktu yang jauh ke depan, yaitu waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan waktu yang diperlukan untuk mengamati dampaknya.
b. *Dampak,* walaupun hasil akhir dengan mengikuti strategi tertentu tidak langsung terlihat untuk jangka waktu lama, dampak akhir akan sangat berarti.
c. *Pemusatan upaya,* sebuah energi yang efektif biasanya mengharuskan pemusatan kegiatan, upaya atau perhatian terhadap rentang saran yang sempit.
d. *Pola keputusan,* kebanyakan strategi mensyaratkan bahwa sederetan keputusan tertentu harus diambil sepanjang waktu. Keputusan-keputusan tersebut harus saling menunjang, artinya mengikuti suatu pola yang konsisten.
e. *Peresapan,* sebuah strategi mencakup suatu spectrum kegiatan yang luas mulai dari proses alokasi sumber daya sampai dengan kegiatan operasi harian. Selain itu, adanya konsistensi sepanjang waktu dalam kegiatan-kegiatan ini mengharuskan semua tingkatan

[32] E. Mulyasa, menjadi kepala sekolah professional…., h. 222-223

Centersaintek. Net

organisasi bertindak secara naluri dengan cara-cara yang akan memperkuat strategi.[33]

Strategi berkaitan dengan penetapan keputusan yang harus dilakukan oleh seorang perencana, misalnya keputusan tentang waktu pelaksanaan dan jumlah waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan, pembagian tugas dan wewenang setiap orang ynag terlibat langkah-langkah yang harus dikerjakan oleh setiap orangyang terlibat, penetapan kriteria keberhasilan, dan lain sebagainya.

Strategi bukanlah tujuan melainkan alat untuk mempercepat tercapainya tujuan. Karena itu tidak ada yang bersifat mutlak dalam strategi, tapi harus dikembangkan secara fleksibel sesua kebutuhan akan tercapainya tujuan. Terkait dengan itu, pimpinan melakukan analisis kebutuhan pasar serta memetakan kecenderungan dan kekuatan persaingan, menetapkan standar mutu dan merumuskan tuntutan kebutuhan pasar dan kecenderungan lingkungan ke dalam garis besar program.

Untuk merumuskan strategi yang tepat, dibutuhkan langkah-langkah yang cermat dan dapat dipertanggungjawabkan. Di bawah ini disusun langkah-langkah perumusan strategi:

a. Mengindetifikasi rencana kegiatan, tujuan dan arah kegiatan, serta program yang dilakukan.
b. Menetapkan standar mutu penggunaan strategi.

[33] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Pustakastia, 2011), h. 17

Centersaintek. Net

c. Mengidentifikasi situasi lingkungan, khususnya yang berkaitan dengan peluang, ancaman, baik lingkungan internal maupun eksternal.
d. Manganalisis berbagai kelemahan dan kesenjangan, baik kesenjangan antara tuntutan dengan kemampuan, antara harapan dan kenyataan, antara sasaran dan strategi, maupun antara peluang dan ancaman.
e. Melakukan riset masa depan dan sekaligus mempelajari sifat dan arah perubahan yang diperkirakan akan berpengaruh langsung terhadap dinamika usaha.
f. Menyusun strategi alternatif yang mampu menjawab berbagai tantangan perubahan.[34]

Unsur-unsur manajemen strategi sebagai berikut:

a. Adanya putusan manajerial yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua perangkat perusahaan/organisasi.
b. Adanya perencanaan strategis dan menghindarkan diri dari tindakan dan perencanaan alokatif.
c. Adanya visi dan misi yang jelas dan terstruktur.
d. Berorientasi pada tuntutan masa depan dan tantangan perubahan, baik perubahan di lingkungan intern maupun yang berkembang di lingkungan esktern perusahaan.

[34] Dedi Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 187-188

Centersaintek. Net

e. Adanya tindakan strategis yang dilakukan sesuai dinamika perusahaan dan lingkungan.
f. Bertujuan untuk mempertahankan perusahaan sekaligus memenangkan persaingan usaha.[35]

Dalam rangka mengetahui atau melihat seberapa jauh efektifitas dari implementasi strategi, maka diperlukan tahapan selanjutnya yakni evaluasi. Dalam evaluasi terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

a. Mereview faktor internal dan eskternal yang merupakan dasar strategi yang telah ada.
b. Menilai *performance* strategi.
c. Melakukan langkah-langkah koreksi.

Definisi dari kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar.[36]

Kepala madrasah sendiri terdiri dari dua kata yaitu "kepala" dan "madrasah". Kata "kepala" dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedang "madrasah (sekolah)" adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.[37] Sehingga pengertian kepala madrasah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu madrasah sehingga dapat didayagunakan secara

[35] E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional…,* h. 191
[36] Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya,* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1999), h. 81
[37] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1988), h. 420

Centersaintek. Net

maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Sebagaimana telah kita ketahui, kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan ditingkat operasional memiliki posisi sentral dalam membawa keberhasilan lembaga pendidikan. Peranan kepala madrasah sangat menentukan mutu pendidikan. Mulyasa menjelaskan bahwa kepala madrasah adalah motor penggerak dan penentu kebijakan madrasah, yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan dalam pendidikan pada umumnya dapat direalisasikan.[38] Dalam islam kepala madrasah yang identik pemimpin termaktub dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي ٱلْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوٓاْ أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ ٱلدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّيٓ أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ٣٠

Artinya:

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hedak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".[39]

Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan islam dituntut mampu berperan semaksimal mungkin agar tujuan pendidikan tercapai. Keberhasilan madrasah sangat tergantung pada kemampuan

[38] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 126
[39] Al-Qur'an dan Terjemahan, Surat Al-Baqarah Ayat 30, (Jakarta: Lutfi Agency, 2012), h. 68

Centersaintek. Net

kepala madrasah untuk memimpin dengan visi dan strategi kepemimpinan atau sering disebut pimpinan visioner.

Pemimpin visioner adalah pemimpin yang menciptakan, mengartikulasikan, dan membangun rencana tindakan bagi perubahan organisasi. Kemampuan memahami dan mengantarkan pada pencapaian tujuan terletak pada kepemimpinan madrasah. Salah satu langkah bagi pemimpin visioner adalah menganalisis semua area organisasi yang membutuhkan perbaikan.[40]

Kepala madrasah dan kepala sekolah sama-sama sebagai pemimpin pendidikan memiliki beberapa peran, seperti yang diungkapkan Nurkolis ada tujuh, yaitu:[41]

a. Sebagai evaluator, yaitu harus melakukan langkah awal, yaitu melakukan pengukuran seperti kehadiran, kerajinan dan pribadi para guru, tenaga kependidikan, administrator sekolah dan siswa. Data hasil pengukuran tersebut kemudian ditimbang-timbang dan dibanding-bandingkan yang akhirnya dilakukan evaluasi. Evaluasi yang biasa dilakukan, misalnya terhadap program, perlakuan guru terhadap siswa, hasil belajar, perlengkapan belajar dan latar belakang guru.
b. Sebagai manajer, yaitu harus memerankan fungsi manajerial dengan melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan mengkoordinasikan.

[40] Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), h. 89
[41] Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2006), h. 120-121

Centersaintek. Net

c. Sebagai administrator, pemimpin memiliki dua tugas utama yaitu: Pertama, sebagai pengendali struktur organisasi yaitu mengendalikan bagaimana cara pelaporan, dengan siapa tugas tersebut dikerjakan dan dengan siapa berinteraksi dalam mengerjakan tugas tersebut. Kedua, melaksanakan administrasi substansif yang mencakup administrasi kurikulum, kesiswaan, personalia, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan dengan masyarakat dan administrasi umum.

d. Sebagai supervisor, supervisor adalah aktivitas menentukan kondisi/syarat-syarat yang esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan pendidikan. Tugas kepala madrasah sebagai supervisor bahwa ia harus meneliti, mencari dan menentukan syarat-syarat mana saja yang diperlukan bagi kemajuan sekolahnya.

e. Sebagai leader, yaitu harus mampu menggerakkan orang lain agar secara sadar dan sukarela melaksanakan kewajibannya secara baik sesuai dengan yang diharapkan pimpinan dalam rangka mencapai tujuan.

f. Sebagai inovator, yaitu melaksanakan pembaharuan-pembaharuan terhadap pelaksanaan pendidikan berdasarkan prediksi-prediksi yang telah dilakukan sebelumnya. Misalnya inovasi berupa pembaharuan kurikulum dengan memperhatikan potensi dan kebutuhan daerah tempat madrasah berada. Inovasi itu bisa

Centersaintek. Net

dilakukan terhadap materi kurikulum (isi kurikulum) ataupun strategi proses belajar mengajar.

g. Sebagai motivator, pemimpin harus selalu memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan serta administrator sehingga mereka bersemangat dan bergairah dalam menjalankan tugasnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Berkenaan dengan peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan tercermin dalam firman Allah SWT QS. As-Sajadah Ayat 24, sebagai berikut:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا ۖ وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ٢٤

Artinya:

"Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Mereka meyakini ayat-ayat Kami".[42]

Berdasarkan firman Allah SWT diatas maka diketahui bahwasanya seorang pemimpin atau kepala madrasah itu harus memberikan pengarahan dan senantiasa berpegang teguh kepada agama dan Alqur'an sebagai pedomannya.

2. Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah

Sesuai dengan peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah telah ditetapkan pada tanggal

[42] Al-Qur'an dan Terjemahan, Surat AS-Sajadah Ayat 24, (Jakarta: Lutfi Agency, 2012), h. 586

Centersaintek. Net

16 November 2017 oleh Menteri Agama Republik Indonesia. PMA ini merupakan pengganti dari PMA No. 29 Tahun 2014.

Bahwa Tugas Kepala Madrasah (Pasal 3), meliputi: (1) Kepala Madrasah melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervise kepada guru dan tenaga kependidikan; (2) Kepala Madrasah dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan untuk memenuhi kebutuhan guru Madrasah. Sedangkan Fungsi Kepala Madrasah (Pasal 4), adalah: Kepala Madrasah menyelenggarakan fungsi perencanaan, pengelolaan, supervisi, dan evaluasi.

Sebagai pemimpin pendidikan di madrasahnya, seorang kepala madrasah mengorganisasikan madrasah dan personilnya yang bekerja di dalamnya dalam situasi yang efektif, efisien, demokratis, dan kerjasama tim *(teamwork)* dibawah kepemimpinannya, program pendidikan untuk para siswa harus direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dievaluasi.

B. Sasaran Mutu Pendidikan

1. Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu adalah kemampuan *(ability)* yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa *(service)* yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan *(satisfaction)* pelanggan *(customer)* dan eksternal. Internal *customer* yaitu siswa atau mahasiswa sebagai pembelajar

Centersaintek. Net

(learners) dan eksternal *customer* yaitu masyarakat dan dunia industri.[43]

Mutu merupakan suatu gagasan yang dinamis, tidak mutlak. Mutu itu berkaitan dengan konsumen atau pemakai jasa pendidikan sekolah. Konsumen ini adalah masyarakat yang memakai layanan pendidikan pada sekolah. Jika mutu sebuah sekolah baik, maka akan banyak masyarakat yang ingin menikmati layanan pendidikan pada sekolah tersebut. Sebaliknya, jika mutu sekolah rendah, maka hanya sedikit masyarakat yang berminat di sekolahan tersebut. Sedangkan pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sengaja dan sistematis untuk mendorong, membantu serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Marimba menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.[44] Salah satu ayat yang membicarakan tentang manajemen mutu adalah Qs. Ar-Ra'du ayat 11:

لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٌ مِّنۢ بَيۡنِ يَدَيۡهِ وَمِنۡ خَلۡفِهِۦ يَحۡفَظُونَهُۥ مِنۡ أَمۡرِ ٱللَّهِۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوۡمٖ سُوٓءٗا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥۚ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٖ ١١

[43] Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 12

[44] Agus Wibowo, *Manager & Leader Sekolah Masa Depan,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 2

Centersaintek. Net

Artinya:

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengkutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keaadan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-sekali taka da pelindung bagi mereka selain Dia. (Qs. Ar-Ra'du: 11).[45]

Kandungan dalam Qs. Ar-Ra'du ayat 11 dapat dijadikan dasaran dalam pencapaian mutu pendidikan madrasah, terlepas dari kontroversi ayat ini yang kerap ditafsirkan salah sebagai ayat motivasi, *Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.* Ayat ini menurut ulama' tafsir sering dijadikan landasan mengubah keburukan menjadi kebaikan, padahal sebenarnya dari banyak tafsir telah dijelaskan jika Allah sudah menganugerahkan kenikmatan kepada manusia. Manusia sendirilah yang sebenarnya mengubah kenikmatan itu menjadi keburukan dengan tingkah laku salah yang dilakukannya.

Dalam kaitannya dengan pendidikan, maka ayat ini dapat dijadikan dasaran dalam peningkatan mutu madrasah dengan membentuk organisasi yang bertugas terus meningkatkan kualitas madrasah. Sebuah organisasi pendidikan sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan karena semakin baik manajemen yang dihasilkan dari sebuah organisasi pendidikan, maka dapat semakin baik pula kualitas lembaga pendidikannya. Apalagi jika di dalam organisasi

[45] Al-Qur'an dan Terjemahnya, Surat Ar Ra'du Ayat 11, (Bandung: CV Penerbit Diponogoro, 2005), h. 199

Centersaintek. Net

pendidikan diisi oleh sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya serta mau bekerja sama dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan Islam/madrasah.[46]

Korelasi mutu dengan pendidikan sebagaimana pengertian yang dikemukakan oleh Rohiat bahwa mutu pendidikan adalah salah satu indikator untuk melihat produktivitas dan erat hubungannya dengan masalah pengelolaan atau manajemen dalam sekolah.[47]

Pengertian mutu pendidikan menurut Permendiknas No. 23 tahun 2009 pasal 1 ayat 1 adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan Sistem Pendidikan Nasional. Pengertian ini mengarahkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia akan bisa diraih jika melaksanakan ketentuan dan ruang lingkup Sistem Pendidikan Nasional yang ada di Undang-Undang No. 20 tahun 2009 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Pada hakikatnya mutu dalam pendidikan mencakup *input*, proses dan *output. Input* pendidikan yang bermutu adalah guru-guru yang bermutu, peserta didik bermutu, kurikulum yang bermutu, fasilitas dan berbagai aspek penyelenggarakan pendidikan yang bermutu. *Output* pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang

[46] M. H. Masyitoh, *"Manajemen Mutu Pendidikan Perspektif Qs. Ar-Ra'du Ayat 11 dan Implementasinya dalam Pengelolaan Madrasah",* Jurnal Manajemen Pendidikan Vol 1, No. 1, Februari-Oktober 2020, h. 47

[47] Rohiat, *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), h. 19

Centersaintek. Net

memiliki kompetensi yang disyaratkan serta lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2. Indikator Mutu Pendidikan

Para kepala sekolah sebagai manajer sudah saatnya mengoptimalkan mutu kegiatan pembelajaran untuk memenuhi harapan pelanggan pendidik. Sekolah berfungsi untuk membina SDM yang kreatif, inovatif, sehingga lulusannya memenuhi kebutuhan masyarakat. Para manajer pendidikan dituntut mencari dan menerapkan suatu strategi manajemen baru yang dapat mendorong perbaikan mutu di sekolah-sekolah di era baru ini.[48]

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, seorang kepala sekolah dapat menggunakan, diantaranya:[49]

a. Guru

Seorang guru yang baik adalah mereka yang memenuhi persyaratan kemampuan professional, baik sebagai pendidik maupun sebagai pengajar atau pelatih. Disinalah letak standar mutu professional guru untuk menjamin proses belajar mengajar dan hasil belajar yang bermutu. Karena itu kualitas guru tersebut harus terus ditingkatkan.

b. Siswa

[48] Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), h. 20

[49] Akhyak, *Profil Pendidik Sukses*, (Surabaya: eLKAF, 2005), h.1

Centersaintek. Net

Dalam meningkatkan mutu pendidikan siswa juga harus mendapatkan perhatian, peningkatan mutu, serta kualitas siswa yang dapat dilakukan dengan cara:

1) Mengefektifkan siswa
2) Memberikan bimbingan
3) Memberikan tugas pada siswa
4) Membentuk kelompok belajar

c. Sarana dalam meningkatkan mutu pendidikan

Pembinaan terhadap lembaga pendidikan ini tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak didukung dengan alat atau fasilitas yang memadai. Oleh karena itu, usaha untuk memenuhi penyelenggaraan pembinaan fasilitas pendidikan adalah salah satu fungsi yang harus senantiasa dikembangkan terus menerus dan diusahakan untuk melengkapinya. Suharsimi Arikunto mengatakan "Sarana pendidikan merupakan bagian dari proses belajar mengajar".[50]

d. Kerjasama dengan wali murid untuk meningkatkan mutu pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan akan lebih berhasil jika adanya kerjasama antara sekolah dengan orang tua murid. Dimana sekolah akan memberi informasi tentang keaadaan anaknya dirumah

[50] Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Tekhnologi dan Kejurusan,* (Jakarta: CV Rajawali, 1989), h. 81

Centersaintek. Net

sehingga hubungan mereka saling menunjang di dalam keberhasilan belajar siswa.

Dalam konteks pendidikan, standar mutu pendidikan di Indonesia ditetapkan dalam Standarisasi Nasional dan dikenal dengan Standar Nasional Pendidikan. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 1 memberikan pengertian bahwa Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hokum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan tersebut meliputi:

a. Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
b. Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
c. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan, penjabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
e. Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat olahraga,

Centersaintek. Net

tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lainnya, yang diperlukan untuk menunjang proses belajar, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

f. Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisien dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan.
g. Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
h. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik.

Dari uraian di atas, sekolahan yang dinilai bermutu minimal harus mencakup kedelapan standar tersebut. Dan bagi sekolah yang hendak meningkatkan mutu pendidikan, hendaknya berusaha memenuhi kedelapan Standar Nasional Pendidikan (NSP).

Centersaintek. Net

3. Tujuan Peningkatan Mutu Pendidikan

Adapun konsep peningkatan mutu pendidikan menurut Umaedi bertujuan untuk:[51]

a. Mensosialisasikan konsep dasar manajemen peningkatan mutu pendidikan kepada masyarakat.
b. Memperoleh masukan agar konsep manajemen ini dapat diimplementasikan dengan mudah dan sesuai dengan kondisi lingkungan Indonesia yang memiliki keragaman kultural, sosio ekonomi masyarakat, dan kompleksitas geografisnya.
c. Menambah wawasan pengetahuan masyarakat khusunya masyarakat sekolah dan individu yang peduli terhadap pendidikan, khususnya peningkatan mutu pendidikan. Memotivasi timbulnya pemikiran-pemikiran baru dalam mensukseskan pembnagunan pendidikan dari individu dan masyarakat sekolah yang berada digaris paling depan dalam proses pembangunan tersebut.
d. Menggalang kesadaran bahwa peningkatan mutu pendidikan merupakan tanggungjawab semua komponen masyarakat, dengan fokus peningkatan mutu yang berkelanjutan pada tataran sekolah.

[51] Umaedi, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Sebuah Pendekatan Baru dalam Pengelolaan Sekolah untuk Peningkatan Mutu,* http://ssep.net/director.html. Diakses tanggal 27 Agustus 2021, Pukul 11:21 WIB.

Centersaintek. Net

C. Faktor Pendukung dan Hambatan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

1. Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Setiap sekolah pasti mempunyai tujuan tersendiri dalam upaya pencapaian mutu pendidikan. Dalam rangka menuju kearah tersebut, diperlukan berbagai kelengkapan dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Salah satunya adalah sistem yang akan digunakan dalam sebuah lembaga tersebut, apabila kita sudah memiliki sistem yang baik, maka semuanya akan dapat diberdayakan menurut fungsi masing-masing kelengkapan sekolahnya. Diantara faktor pendukungnya antara lain:[52]

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan, karena itu kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan. Dengan demikian kurikulum sangat mendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum merupakan tolak ukur dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

b. Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan adalah aplikasi prinsip, konsep dan teori manajemen dalam aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Untuk menjalankan

[52] Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 38

Centersaintek. Net

organisasi pendidikan diperlukan manajemen pendidikan yang efektif. Sekolah harus dikelola dengan manajemen efektif yang mengembangkan potensi peserta didik, sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang mengakar pada karakter bangsa. Dengan kata lain, salah satu strategi yang menentukan mutu pengembangan SDM di sekolah untuk kepentingan bangsa dimasa depan adalah peningkatan kontribusi manajemen pendidikan yang berorientasi mutu *(quality oriented).* Manajemen sangat penting dalam suatu organisasi. Tanpa manajemen yang baik, maka sesuatu yang akan kita gapai tidak akan tercapai dengan baik. Apapun organisasi, senantiasa membutuhkan manajemen organisasi yang baik. Sebaik apapun rencana kita untuk meningkatkan mutu pendidikan jika hanya rencana tanpa aksi, maka mutu yang kita harapkan hanyalah sebuah impian. Dengan adanya manajemen yang efektif dan efisien, maka sangat menunjang dalam pengembangan lembaga pendidikan yang dapat tercapainya secara optimal, efektif dan efisien.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana pembelajaran merupakan sesuatu yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar setiap hari, setiap sekolah diharapkan mampu memenuhi sarana penunjang kegiatan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa. Anak didik tentu akan belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu lembaga

Centersaintek. Net

dapat memenuhi segala kebutuhannya. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka masalah yang dihadapi anak didik dalam belajar relativ sedikit dan hasil belajar anak didik akan lebih baik.

d. Sumber Daya Manusia

Menjadi seorang manajer memiliki tugas terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya yaitu dengan meningkatkan sumber daya manusia dalam pendidikan, adapun sumber daya manusia dalam pendidikan meliputi:

1) Guru

Seorang guru dalam penerapan di sekolah, guru dituntut untuk selalu memperkaya pengetahuan dan keterampilan, serta harus kaya dengan metode-metode pembelajaran yang sekiranya tidak membuat siswa bosan. Seorang guru harus bisa memperkaya diri dengan pengetahuan-pengetahuan yang dimilikinya. Sangat salah jika guru mengajar hanya terpaku dengan buku pelajaran saja, tanpa memperkaya dengan metode yang bervariasi.

Kualitas para guru dapat diketahui dari tingkat profesionalisme mereka dalam mrealisasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan tugas menagajar para peserta didik. Seorang guru yang baik adalah mereka yang memenuhi persyaratan kemampuan professional yang baik sebagai

Centersaintek. Net

pendidik maupun sebagai pengajar serta pelatih. Disinilah letak pentingnya standar mutu professional guru untuk menjamin proses belajar mengajar dan hasil belajar yang bermutu.[53]

2) Siswa

Siswa merupakan suatu komponen penting dalam sistem pendidikan, yang kemudian diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Siswa bukanlah orang dewasa dalam arti bahwa ia belum bisa bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri secara biologi, psikologis, pedagogis dan sosiologis. Jika tidak ada siswa, hanya ada seorang guru maka tidak akan mungkin terjadi proses belajar mengajar disekolah. Begitu juga sebaliknya, jika hanya ada siswa tidak ada seorang guru, maka proses belajar mengajarpun tidak akan berjalan. Jadi komponen pendidikan dengan yang lain saling mendukung.

Siswa memiliki kemampuan dan kecerdasan yang berbeda-beda. Maka dari itu, guru harus mempersiapkan siswanya dan menerima pengetahuan yang sistematis, berencana dan berkesinambungan antara satu tingkat dengan tingkat yang lain. Semakin baik persiapan mereka semakin baik pula mutu dan kemampuan mereka dalam menerima pelajaran.

[53] Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), h. 35

Centersaintek. Net

3) Dana

Faktor terakhir yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah masa pendanaan. Dana memainkan peran dalam pendidikan. Keuangan merupakan masalah yang cukup mendasar disetiap lembaga pendidikan, karena dana secara tidak langsung mempengaruhi kualitas lembaga terutama yang berkaitan dengan sarana dan prasarana serta sumber belajar yang lain. Dengan adanya dana yang memadai, maka pencapaian mutu pendidikan akan berjalan sesuai yang diinginkan.

2. Hambatan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

a. Kepala Madrasah

Kepala madrasah sebagai puncak pemimpin di madrasah, dia memiliki peran yang strategis dalam melakukan upaya-upaya peningkatan mutu baik itu yang berhubungan dengan input, proses, dan output dalam pendidikan.

b. Tenaga Pendidik (Guru)

Guru maupun tenaga kependidikan madrasah sangat penting keberadaannya karena tanpa guru dan tenaga kependidikan, sebuah lembaga pendidikan akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatannya. Maka dalam hal ini tentu harus mendapat perhatian yang maksimal dan bahkan kompetensi dan

Centersaintek. Net

profesionalisme sebagai tenaga kependidikan yang harus dikembangkan terus.

c. Peserta Didik

Peserta didik merupakan dari input pendidikan yang tidak kalah pentingnya dari input pendidikan yang lain, maka harus mendapatkan penanganan yang tidak bisa dilihat sepele.

d. Dana

Dana memainkan peran dalam pendidikan. Keuangan merupakan masalah yang cukup mendasar disetiap lembaga pendidikan, karena dana secara tidak langsung mempengaruhi kualitas lembaga terutama yang berkaitan dengan sarana dan prasarana serta sumber belajar yang lain. Dengan adanya dana yang memadai, maka pencapaian mutu pendidikan akan berjalan sesuai yang diinginkan.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini disajikan untuk menghindari plagiasi dengan memaparkan perbedaan dan persamaan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian lain. Berdasarkan hasil pengamatan dan pencarian *literature* yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian peneliti. Beberapa penelitian diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adi Wibowo dari Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nawawi Purwerejo pada tahun 2020 yang berjudul

Centersaintek. Net

"Strategi Kepala Madarasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan".[54] Fokus masalah yang diambil: Strategi kepala madrasah, mutu pendidikan. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama berfokus di strategi kepala madrasah dan mutu pendidikan, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini bahwa: 1) kepala madrasah didalam meingkatkan mutu pendidikan terlebih dahulu merencanakan program dengan merinci kebutuhan, 2) membuat struktur organisasi yang melibatkan orang tua murid melalui komite madrasah dan melengkapi sarpras yang dibutuhkan, 3) memberi contoh yang baik dan tenang dalam bekerja, memberi motivasi dan penghargaan terhadap personilnya baik moril maupun materil, meningkatkan kesejahteraan, mengikut sertakan pendidik dan tenaga kependidikan dalam diklat-diklat dan memotivasi guru senior agar memiliki semangat, 4) mengawasi ouput, PMB, dan peserta didik mulai dari proses penerimaan sampai selesai madrasah di madrasah tersebut, 5) adapun hambatan yan dialami adalah adanya personil yang amsih tidak disiplin, kurangnya komunikasi antara kepala madrasah dengan sebagian personil.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ma,mun Khakim, mahasiswa pascasarjana program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Institut Agama Islam Negeri Purwekerto tahun 2019 yang berjudul

[54] Adi Wibowo, 2020, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,* Jurnal, Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nawawi Purworejo.

Centersaintek. Net

"Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes".[55] Fokus penelitian ini tentang bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tsanawiyah negeri 2 Brebes. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Brebes dengan mengambil informan sebanyak 5 orang yang terdiri dari Kepala MTs Negeri 2 Brebes sebagai informan utama, Guru, Kepala TU, Staf TU dan orang tua siswa. Hasil penelitian ini yaitu: penyusunan visi dan misi sekolah agar tujuan jelas, mengadakan kegiatan untuk meningkatkan kompetensi dan profesinya. Guru melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi dan bakat kemampuan peserta didik, mempercantik fisik sekolah melalui kegiatan sekolah adiwiyata, menggunakan kurikulum terbaru baik kurikulum nasional maupun daerah, memaksimalkan Madrasah/Pondok Pesantren, dan berjejaring dengan instansi terkait.

3. Selain itu ada juga penelitian yang dilakukan oleh Helmi dari Sekolah Tinggi Agama Islam Mempawah, Krempyang Nganjuk pada tahun 2019 yang berjudul *"Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Khairul Hikmah Desa Pasir*

[55] Ma'mun Khakim, 2019, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes*, Tesis IAIN Purwekerto.

Centersaintek. Net

Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah".[56] Fokus penelitian: strategi, mutu, pendidikan. Jurnal ini mendeskripsikan bagaimana strategi kepala madrasah mulai dari pengertian kepemimpinan, gaya kepemimpinan, peran kepemimpinan, strategi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu standar proses, pengelolaan, sarana prasarana. Kemudian faktor pendukung dan faktor penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Guna mempermudah dalam memahami persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dan untuk menjaga keaslian dari penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (*skripsi/tesis/jurnal/dll*), dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Adi Wibowo, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,* Jurnal, Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nawawi Purworejo, 2020	Membahas tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.	Penelitian ini lebih menekankan pada peningkatan mutu dan fasilitas pendidikan.	Penelitian ini lebih membahas strategi yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2.	Ma'mun Khakim, *Strategi Kepala*	Membahas tentang	Penelitian ini lebih	Penelitian ini lebih

[56] Helmi, 2019, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Khairul Hikmah Desa Pasir Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah*, Jurnal STAI Mempawah.

Centersaintek. Net

	Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes, Tesis IAIN Purwekerto, tahun 2019	strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.	membahas meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.	membahas strategi yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
3.	Helmi, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Khairul Hikmah Desa Pasir Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah*, Jurnal STAI Mempawah, 2019	Membahas strategi kepala madrasah, faktor pendukung dan penghambat.	Penelitian ini lebih membahas pada peningkatan mutu di madrasah.	Penelitian ini lebih membahas strategi yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Penjelasan dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini akan membahas mengenai strategi kepala madrasah, faktor pendukung, dan hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo.

Centersaintek. Net

BAB III

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon

Nama Sekolah	: MTS ZAINUL ANWAR
Alamat/ Desa	: Alassumur Kulon
Kecamatan	: Kraksaan
Kabupaten	: Probolinggo
Provinsi	: Jawa Timur
Kode pos	: 67282
No. Telepon	: 0335845368
Email	: mtszainulanwar@gmail.com
Nama Yayasan	: Yayasan Zainul Anwar
Status Sekolah	: Swasta
Jenjang	: SMP
NSS (12 digit)/NPSN	: 121235130114/20581948
Tahun Didirikan	: 06 Juni 1985
Status Tanah	: Sertifikat
Luas Tanah	: 2500 m^2
Nama Kepala Sekolah	: H. Helmi S.Ag
Waktu Belajar	: Sekolah Pagi

Centersaintek. Net

2. Sejarah MTs Zainul Anwar

Madarasah Tsanawiyah Zainul Anwar berdiri pada tanggal 06 Juni 1985 dibawah naungan Yayasan Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo. KH. Abdul Mugni resmi mendirikan pesantren Zainul Anwar yang mana santri pertamanya sekitar 10 orang. Namun itu tidak belangsung lama karna beberapa waktu setelah pesantren berdiri KH. Abdul Mugni wafat.

KH. Abdullah Mugni wafat pada tahun 2000, selanjutya kepengasuhan pesantren ada ditangan putranya yang bernama KH. M. Hasan Assyadzili Abdullah. Dalam perjalanannya pesantren Zainul Anwar berkembang sangat pesat santri yang mukim kurang lebih mencapai 500 orang. Karna dibawah naungan PP. Zainul Anwar ini terdapat beberapa tingkatan dari berbagai lembaga. Mulai dari tingkat PAUD, RA, Madrasah Ibtida'iyah. Madrasah Tsnawiyah, dan madrasah aliyah selain kegiatan-kegiatan unggulan lainnya, seperti : LPBA (inggris-arab) Tahfidz dan Tahsin Qur'annya.

Mulai tahun 2014 Madrasah Tsanawiyah dikepalai oleh H Helmi, S.Ag dengan status Akreditasi B pada tanggal 13 November 2014. Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar berada di lingkungan masyarakat yang bermayoritas agama islam, simpati masyarakat sangat tinggi terhadap keberadaan Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar sehingga segala aktivitas lembaga pendidikan ini mendapat perhatian yang serius dan didukung sepenuhnya oleh masyarakat sekitar, ini

Centersaintek. Net

terbukti dengan banyaknya putra putri warga sekitar bahkan dari berbagai wilayah yang masuk di Madarasah Tsanawiyah Zainul Anwar. Karena kebetulan sekolah ini didukung oleh fasilitas pondok pesantren, sehingga yang berasal dari wilayah jauh bisa menetap di Asrama Pondok Pesantren. Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar sejak berdirinya hingga sekarang terus mengalami perkembangan.

3. Visi Misi dan Tujuan MTs Zainul Anwar

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman,bertaqwa, berakhlak mulia, terampil, mandiri dan berwawasan global.

b. Misi

1) Menanamkan nilai keimanan dan ketakwaan serta berakhlak mulia melalui pengalaman ajaran islam
2) Menumbuhkembangkan nilai-nilai akhlakul karimah di lingkungan Madrasah
3) Mengoptimalkan potensi akademik melalui proses pembelajaran dan bimbingan
4) Melaksanakan program pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
5) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan kewirausahaaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan
6) Membekali peserta didik dengan wawasan global.

Centersaintek. Net

c. Tujuan

1) Meningkatkan kepribadian beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. dalam setiap tindakan.
2) Memiliki wawasan yang luas sehingga dapat mendapatkan prestasi di bidang akademik dan non akademik.
3) Unggul dalam pembentukan lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

4. Struktur Organisasi Sekolah

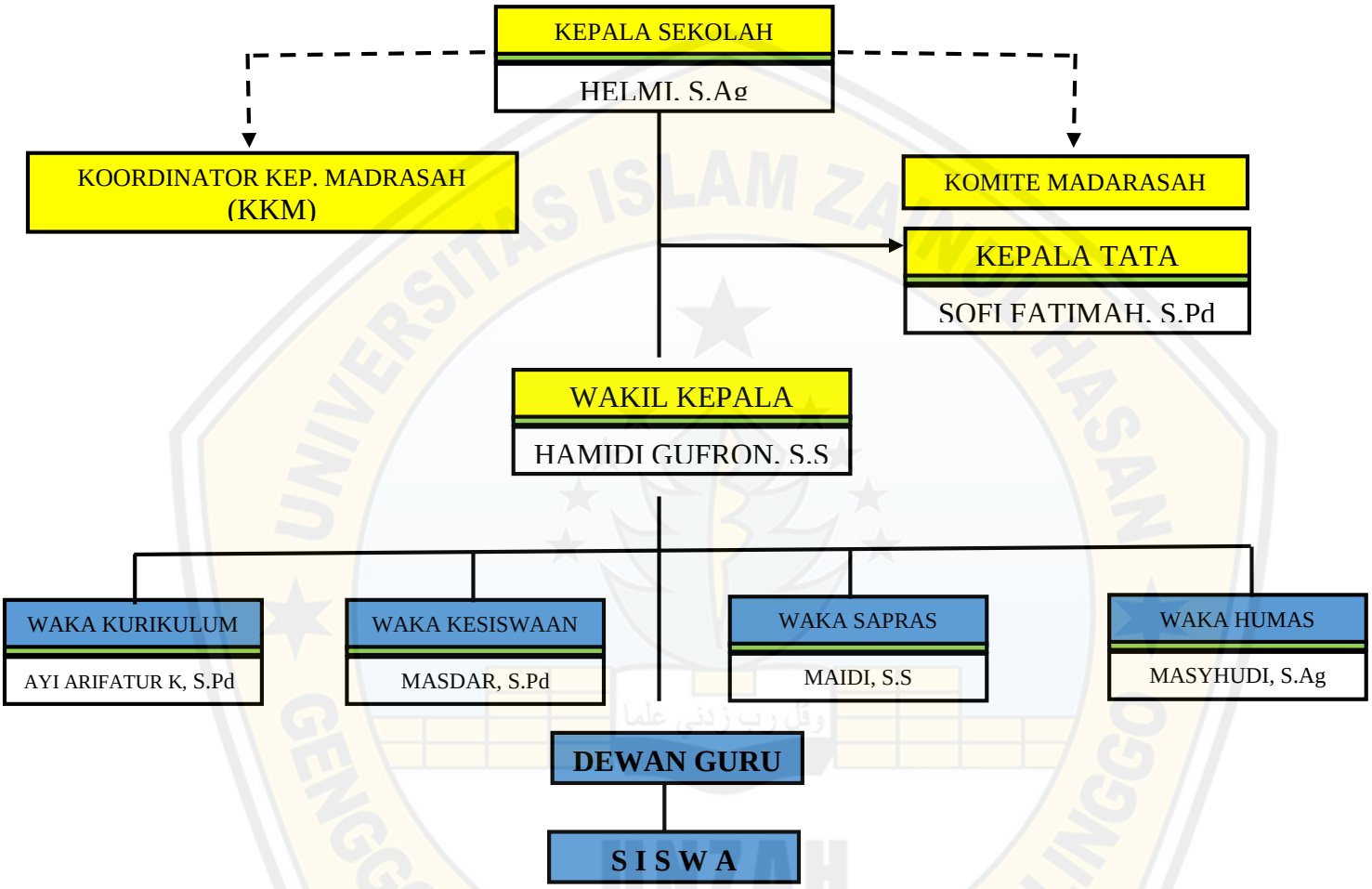
Struktur Organisasi merupakan bagian yang didalamnya memuat tugas dan sekelompok orang yang berfungsi menertibkan dan memperlancar proses belajar mengajar serta aktifitas yang berkaitan dengan organisasi tersebut. Demikian halnya dengan keberadaan organisasi di MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon. Adapun struktur organisasi di MTs Zainul Anwar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Struktur Organisasi "Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar Alasumur Kulon Kraksaan Probolinggo"

Centersaintek. Net

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH TSANAWIYAH

ZAINUL ANWAR ALASSUMUR KULON



Garis Komando ·

Garis Koordinasi ·

KEPALA

HELMI, S.Ag

Centersaintek. Net

5. Data Pendidik dan Kependidikan

Madrasah sebagai lembaga pendidikan pastinya didalamnya terdapat pendidik sebagai guru dan tenaga kependidikan sebagai staf dan juga karyawan penunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar. Tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah sebagai unsur penting yang harus dimiliki sekolah sebagai komponen utama dalam proses belajar mengajar pemberi ilmu dan pelajaran kepada siswa. Adapun tenaga kependidikan juga dibutuhkan sebagai pendukung dari suksesnya aktivitas kegiatan akademik di madrasah.

Tabel 3.2 Pengelolaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

	Nama Guru	NUPTK/Peg ID	Jabatan	TMT	Ijazah
1	Helmi, S.Ag	9047750652200080	Kepsek	01/7/2000	S1
2	Utik Lutfaidah, A.Ma	9557762664200000	Staf	01/7/2014	S1
3	Ahmad Fauzi, S.Ag	8549741646200000	Guru	01/7/1986	S1
4	Ahkmad Marzuki, S.Ag	5555751652200000	Guru	01/7/2000	S1
5	Ayik Arifatur K., S.Pd	20546766187001	Waka Kurikulum	01/7/2012	S1
6	Hamidi Gufron, S.S	3851758659200020	Waka Kesiswaan	01/7/2000	S1
7	A.Rifai Hasan, S.Pd	9838726627200000	Guru	01/7/1985	S1
8	Helmiyah, S.Ag	1158748650300030	Pembina Asrama	01/7/2006	S1
9	Irodatul Hasanah, S.Pd	534764666300023	Guru	01/7/2005	S1
10	Lupi Febri Jatmika, S.E	1551752653200010	Guru	01/7/1999	S1
11	Maidi, S.S	20546766189001	Guru	01/7/2009	S1
12	Mamluatur Rahmah, S.PdI	561761663217003	Kepala Lab	01/7/2004	S1
13	Masdar, S.PdI	7639745649200000	Kepala Perpus	01/7/1994	S1
14	Masyhudi, S.Ag	3635753657200000	Waka Humas	01/7/1998	S1
15	Mochammad As'ad, S.Ag	7545740640200000	Guru	01/7/1987	S1

Centersaintek. Net

16	Muhammad Nawawi, S.Ag	3947752654200010	Guru	01/7/1999	S1
17	Shofi Fatimah, S.Pd	20546766189001	Guru	01/7/2008	S1
18	Supriyatin, S.Ag	7541749651300010	Bendahara	01/7/1998	S1
19	Umi Fadilah, S.PdI	20546766189002	Guru	01/7/2013	S1
20	Alfiatul Izzah, S.Pd	20546766189001	Guru	01/7/2017	S1
21	Mohammad Kholis, S.Pd	20546766189001	Staf	01/7/2017	S1
22	Hananatur Rasyidah, S.Pd	20546766189001	Guru	01/7/2017	S1

6. Peserta Didik

Proses pendidik tidak akan berjalan sebagaimana mestinya karena tidak adanya peserta didik, hal ini karena menandakan bahwa peserta didik merupakan komponen penting dalam pendidikan sebagai suksesnya proses kegiatan belajar mengajar, disini peserta didik bertugas sebagai penerima pendidikan yang didalamnya terdapat proses transfer ilmu pengetahuan oleh pendidik sebagai bekal dalam menggali potensi dalam dirinya masing-masing. Berikut tabel data siswa dibawah ini:

Tabel 3.3 Jumlah Siswa MTs Zainul Anwar

DATA SISWA							
Kelas VII		**Kelas VIII**		**Kelas IX**		**Jumlah**	
L	P	L	P	L	P	L	P
11	13	27	39	26	39	64	91
44		66		65		155	

Centersaintek. Net

7. Data Sarana dan Prasarana

Data fasilitas Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar Alassumur Kulon Tahun Ajaran 2020/2021 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Data Sarana dan Prasarana MTs Zainul Anwar

DATA FASILITAS MADRASAH			
Fasilitas		Jumlah	Kondisi (baik, buruk, sangat buruk)
A	Ruang kelas	9	Baik
B	Ruang administrasi/ kantor	2	Baik
C	Perpustakaan	1	Baik
D	Laboratorium computer	1	Baik
E	Ruang ibadah	1	Baik
F	Kantin sekolah	1	Baik
G	UKS	1	Baik
H	Ruang pertemuan/ aula	1	Baik
I	Gudang	1	Baik
J	Lapangan Olahraga	1	Baik
K	Kamar Mandi	2	Baik
L	Lainnya: _____	-	-

Centersaintek. Net

B. Deskripsi Data

1. Strategi Kepala Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan berdasarkan hasil temuan penelitian di MTs Zainul Anwar yang telah dilakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara dapat ditemukan hasil-hasil bagaimana strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan yang akan diuraikan sebagai berikut ini.

Setiap madrasah lembaga pendidikan tentunya sangat menginginkan lembaganya menjadi dambaan, acuan dan idola bagi masyarakat umum dan penggiat pendidikan khususnya. Oleh karena itu, setiap madrasah pasti melakukan pembenahan diri dan meningkatkan mutu dengan cara dan segala upaya agar pendidikan sekarang menjadi terus lebih baik dan lebih maju di keesokan harinya dengan strategi kepemimpinan oleh kepala madrasah itu sendiri. Menjadi kepala madrasah bukanlah tugas yang mudah dengan beban tugas yang sangat berat dan juga mulia karena didalamnya terdapat tanggung jawab terhadap kemajuan sekolah dibawah pimpinannya. Disamping itu, kepala madrasah juga mempunyai kompetensi unggul yang tertanam dari dalam dirinya sehingga menjadikannya sebagai pemimpin, kompetensi tersebut diantaranya: kompetensi manajerial, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi kewirausahaan, dan kompetensi supervisi. Dengan beberapa

Centersaintek. Net

kompetensi tersebut, kepala madrasah mempunyai tantangan untuk membawa lembaga yang dipimpinnya kearah yang lebih baik dan maju.

Kepala madrasah yang memahami dan memaknai strategi dapat meningkatkan mutu pendidikan akan melakukan renungan sebagai refleksi upaya untuk melakukan strategi dengan baik. Sebagai mana ungkapan bapak Helmi selaku kepala MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon sebagai berikut:

> "Strategi itu banyak macamnya, teorinya banyak, model-modelnya juga banyak dan impelementasinya juga berbagai macam, saya sendiri sebagai kepala madrasah juga menyesuiakan dengan lingkungan dan kultur madrasah mbak, selama itu baik untuk madrasah akan kami upayakan. Biasanya saya berdiskusi kepada waka-waka dan beberapa guru, saya juga menerima kritikan dan saran untuk kebaikan strategi kedepan".[57]

Kurikulum yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar di MTs Zainul Anwar ini menggunakan kurikulum 13 (K-13) dan berlaku di semua jenjang mulai dari kelas 7 hingga kelas 9. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Ayik Arifatur selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum sebagai berikut:

> "Disini kurikulum yang dipakai K-13 semuanya mbak, dari kelas 7 hingga kelas 9, didalam K-13 sendiri ada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), jadi disini itu kurikulum dalam proses belajar tetap berusaha untuk kreatif dan inovatif".[58]

[57] Wawancara dengan Kepala Madrasah Pada Tanggal 06 September 2021 Pukul 08.45 WIB

[58] Wawancara dengan Waka Kurikulum Pada Tanggal 07 September 2021 Pukul 09.15 WIB

Centersaintek. Net

Strategi mengacu pada tujuan dan hasil sesuai dengan visi, misi untuk mencapai tujuan organisasi. Keberhasilan yang merupakan pencapaian tersebut melalui berbagai cara, tidak hanya sebagai perencanaan jangka panjang tetapi juga sebagai perencanaan yang integral dan komprehensif.

Strategi pola pengambilan keputusan dapat diambil melalui visi organisasi, dalam perkembangannya strategi pendidikan didasarkan pada kebutuhan peningkatan mutu pendidikan. Upaya memperbaiki mutu pendidikan bangsa yang berkelanjutan memerlukan terintegrasi, artinya ada yang lebih dari mutu atau keunggulan. Proses strategi tidak lepas dari adanya proses perencanaan dan seterusnya hingga proses evaluasi. Strategi digunakan disetiap lembaga pendidikan bukan hanya untuk meningkatkan mutu pendidikan misalnya peningkatan mutu pegawai bisa juga peningkatan mutu siswa. Peningkatan mutu pendidikan di MTs Zainul Anwar melalui pendekatan kulturan maupun struktural yang disesuaikan dengan visi misi madrasah, artinya ada kerja sama antara wakil kepala madrasah dengan kepala tata usaha melalui pendekatan kultural yang bersama-sama bahu-membahu dalam proses peningkatan mutu pendidikan baik kepala madrasah, guru, staf karyawan maupun siswa siswi serta masyarakat wali siswa. Bapak kepala madrasah H. Helmi menuturkan tentang strategi kepala madrasah dalam proses peningkatan mutu pendidikan melalui wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

Centersaintek. Net

> "Setiap kepala madrasah pasti mempunyai strategi masing-masing mbak, dalam pelaksanaan dan realisasinya di madrasah ini saya sesuaikan dengan visi misi madrasah, di madrasah ini kami juga bekerja sama dengan lembaga IEC (Islamic Education Consultant) yang dipimpin oleh Dr. Syamsul Hadi di Lumajang, dan tidak ada lain ini dalah usaha kami untuk mengembangkan dan meningkatkan pendidikan supaya betul-betul bisa bersaing dengan lembaga-lembaga yang diluar khususnya dalam hal kualitas. Saya juga memberi dorongan kepada para guru untuk berusaha melanjutkan pendidikan magister, itu juga bagian dari salah satu upaya madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan."[59]

Sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan kepala madrasah harusnya bekerja sama dengan seluruh elemen Madrasah dari komite sekolah, dewan guru, staf karyawan, orang tua, dan masyarakat guna meningkatkan mutu belajar mengajar serta menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap madrasah sehingga bercermin tanggung jawab atas kemajuan pendidikan di Madrasah itu. Peningkatan mutu pendidikan disetiap sekolah dapat dilihat dari layanan Akademik maupun non akademiknya, bisa juga dinilai dari prestasi Madrasah serta yang ada didalamnya.

> "Kalau berbicara mutu disini sangat luas mbak, kalau mutu dilihat dari segi akreditasinya di madrasah juga sudah akreditasi B untuk lembaga yang berada dibawah naungan pondok pesantren. Sarana dan prasarana juga sudah sesuai standar namun yang paling penting bagaimana madrasah ini bisa memberikan pelayanan yang baik kepada siswa dan masyarakat, karena rata-rata yang sekolah disini itu ekonominya menengah ke bawah. Saya berusaha semaksimal mungkin bisa membantu dan melayani guru, siswa dan masyarakat pada umumnya".[60]

---

[59] Wawancara dengan Kepala Madrasah Pada Tanggal 06 September 2021 Pukul 08.46 WIB

[60] Wawancara dengan Kepala Madrasah Pada Tanggal 06 September 2021 Pukul 08.50 WIB

Centersaintek. Net

Proses strategi kepemimpinan dalam implementasi kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan oleh kepala madrasah dan dirapatkan bersama. Selanjutnya program yang akan dimusyawarahkan oleh seluruh elemen struktur organisasi madrasah. Disamping itu juga turut mengundang wali murid seperti dalam kegiatan rapotan akhir semester dan kegiatan pisah kenang kelas 9. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan terbagi beberapa kualifikasi di dalam proses peningkatan mutu pendidikan, diantaranya:

a. Pembentukan struktur organisasi

Setiap lembaga organisasi pasti memiliki struktur organisasi yang didalamnya terdapat tugas dan fungsi serta perannya masing-masing. Struktur organisasi bertujuan untuk membagi tugas pokok dan fungsi yang nantinya akan bertanggungjawab kepada ketua atau kepala organisasi. Kepala madrasah bapak Helmi membagi struktur organisasi yang disesuaikan dengan peraturan Menteri Agama (PERMENAG) Republik Indonesia tahun 2013 nomor 90 tentang penyelenggaraan pendidikan madrasah pada MTs Zainul Anwar. Struktur organisasi madrasah di jajaran paling atas terdapat kepala madrasah yang memiliki garis koordinasi dengan komite madrasah dan garis intruksi dengan ketua yayasan. Selanjutnya ada kepala urusan tata usaha dan keuangan dibawahnya, dibawahnya terdapat garis komando ada wakil kepala madrasah antara lain: waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas, dan waka sarana

Centersaintek. Net

prasarana. Dan dibawahnya terdapat wali kelas dan guru staf karyawan madrasah yang mempunyai garis koordinasi dengan coordinator BP.

Proses ini ditunjang oleh data penilaian supervisi dan penilaian informasi dari bagian kepala tata usaha. Artinya penempatan struktur organisasi sesuai kompetensi juga berdasarkan hasil penilaian. Tidak lepas dari itu informasi secara kultural juga diperlukan untuk menjaga keharmonisan dalam organisasi.

b. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan guru professional

Upaya koordinasi yang optimal tercermin pada tiap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk upaya pendisiplinan diri dari kepala madrasah yang pada akhirnya menjadi suatu contoh teladan bagi siswa siswi dan civitas akademika. Disiplin merupakan hal yang paling penting dalam berorganisasi di lembaga pendidikan, kerena dengan disiplin mampu memberikan stimulus positif untuk tetap berkegiatan dengan baik serta memotivasi semua dalam diri professional.

> "saya itu mbak paling mengedepankan disiplin, pagi jam 07.00 itu saya sudah datang ke sekolah. Dan saya juga stanby berada didepan pintu kantor, saya lihat siapa yang datang terlambat namun saya tidak menegurnya, lama kelamaan akan sungkan sendiri dan tidak datang terlambat".[61]

Berdasarkan dari paparan informasi diatas peneliti bisa menarik kesimpulan bahwasanya bapak kepala madrasah

[61] Wawancara dengan Kepala Madrasah Pada Tanggal 06 September 2021 Pukul 09.00 WIB

Centersaintek. Net

menerapkan peran sebagai leader yang mampu menggerakkan siswa dan siswi maupun civitas akademika agar sadar dan sukarela melaksanakan kewajibannya secara baik sesuai dengan yang diinginkan oleh kepala madrasah dalam rangka untuk mencapai tujuan.

Tenaga kependidikan juga memiliki peran penting dalam madrasah itu sendiri baik itu jajaran tata usaha maupun yang lainnya. Pada bagian tata usaha dapat 3 bagian yaitu bagian umum, kepegawaian, keuangan. Ibu Shofi Fatimah selaku kepala tata usaha juga menjelaskan kompetensi terus diupgrade.

> "Memang setiap madrasah itu pasti menginginkan madrasahnya bermutu. Mutu kan standar mbak jadi madrasah yang bermutu itu madrasah yang sudah mencapai standar. Untuk mencapai kesitu madrasah menggunakan cara seperti meningkatkan kompetensi guru dan lain sebagainya melalui diklat dan lain-lain, peran penting tata usaha dalam peningkatan mutu ya disitu mbak karena dalam urusan tata usaha ada 3 bagian, pertama bagian umum kedua bagian keuangan ketiga bagian kepegawaian, yang membuat surat tugas dan proposal saat ada bop dan permohonan pemateri buat diklat dalam madrasah yaitu bagian tugas dari tata usaha mbak, setiap hari bagian tata usaha nggak ada berhentinya mbak selalu ada pekerjaan dan super sibuk karena kami harus menyiapkan semuanya mbak, mulai dari ujian nasional dan pengarsipan dan pemberkasan data lainnya juga tugas kami".[62]

Peningkatan kinerja pegawai di MTs Zainul Anwar juga dilakukan dengan cara membuat kontrak kerja yang dibuat oleh tiap personal madrasah pada awal tahun pembelajaran dan akan dievaluasi juga tiap tahun, artinya ada atau tidaknya tugas dan

[62] Wawancara Kepala Bagian Tata Usaha Pada Tanggal 08 September 2021 Pukul 10.10 WIB

Centersaintek. Net

program yang sudah dan belum terlaksana. Untuk penilaian tenaga pendidik MTs Zainul Anwar juga diadakan supervise, didalam supervise itu terdapat beberapa instrument. Dari kompetensi guru dalam mengajar yang dinilai langsung oleh kepala madrasah dan tim supervisi yang dibentuk oleh kepala madrasah. Kepala madrasah juga menghimbau kepada guru di MTs Zainul Anwar untuk membuat prota, promes, REM, Silabus dan RPP sebagai bahan ajar, karena hal mendasar yang penting adalah bahan ajar kepada siswa.

c. Peningkatan layanan administrasi

Pelayanan yang baik akan memberikan pesan citra yang baik kepada konsumen, ini berlaku diseluruh lembaga pendidikan khususnya di MTs Zainul Anwar. Layanan administrasi madrasah terus dikembangkan sehingga mampu membantu memudahkan masyarakat mengakses layanan administrasi, artinya peran layanan administrasi juga dibutuhkan pada bagian dari proses peningkatan mutu pendidikan. Pelayanan akademik erat berkaitan dengan kepuasan pelanggan. Dalam hal ini pelanggan adalah civitas akademik madrasah mulai dari siswa sampai Tenaga pendidik dan kependidikan serta masyarakat yang didalamnya terdapat konsumen.

Calon konsumen pendidikan ini akan menilai baik jika kualitas layanan administrasinya juga baik. Maka dari itu madrasah

Centersaintek. Net

berupaya meningkatkan kualitas pelayanan administrasinya. Kualitas administrasi yang dimaksud disini adalah kualitas akademik yang berorientasi kepada tenaga pendidik yang biasa disebut sebagai guru sebagai pemberi jasa kualitas pelayanan administrasi yang dalam hal ini berorientasi pada urusan tata usaha.

> "Saya sebagai kepala madrasah terus upaya mencarikan jalan keluar jika ada guru yang ingin mencari ilmu diluar, artinya untuk meningkatkan soft skillnya entah itu workshop atau yang lain. Disamping itu layanan administrasi juga mbak, ini saya lagi berupaya memenuhi layanan administrasi, seperti tata kelola ruangan meskipun sementara holding madrasah masih ada ruang kantor pimpinan dan media tapi setiap ruang dikasih kursi jadi kalau ada wali murid atau siapa yang datang bisa enak dan leluasa".[63]

Hal sefrekuensi dengan pemikiran kepala tata usaha ibu Shofi Fatimah tentang upaya peningkatan layanan administrasi seperti merekap kehadiran guru, membuat surat rekap keluar dan lain sebagainya, harapannya bisa memudahkan dengan akses online mengingat perkembangan zaman yang semakin maju harus diimbangi lembaga pendidikan yang berkemajuan. Sementara ini layanan administrasi sudah sangat baik, dan prosedur serta SOP untuk surat tugas, surat mutasi siswa, dan lain-lain sudah terlaksana dengan baik. Sedangkan layanan online yang sudah ada yaitu website resmi madrasah dan media sosial dan selanjutnya diharapkan memiliki informasi akademik madrasah sendiri yang dalam tahap perencanaan.

[63] Wawancara Kepala Madrasah Tanggal 06 September 2021 Pukul 09.00 WIB

Centersaintek. Net

d. Peningkatan sarana dan prasarana

Proses kegiatan belajar mengajar tentunya tidak lepas dari peran fungsi sarana dan prasarana di lembaga pendidikan. Sarana prasarana menjadi unsur penting dalam mendukung suksesnya proses kegiatan belajar mengajar. Sesuai hasil observasi menandakan bahwa sarana dan prasarana di MTs Zainul Anwar sudah memadai dan memnuhi kebutuhan madrasah baik sarana primer maupun sekunder.

Tercukupinya sarana prasarana membantu dalam kesuksesan belajar mengajar, guru bisa dengan mudah mengajar dan siswa juga dapat menerima pelajaran dengan baik hal ini bisa dibuktikan dengan dokumentasi madrasah yang terdapat pada profil madrasah. Kepala madrasah juga terus berupaya memenuhi kebutuhan sarana prasarana. Sejauh ini yang masih dibangun adalah penambahan ruang kelas.

e. Melakukan promosi

Sebagian banyak sekolah pasti ingin menjadikan lembaga pendidikan yang paling diminati disemua kalangan. Oleh sebab itu, maka masing-masing sekolah memiliki strategi yang berbeda-beda. Mulai dari strategi masa dahulu hingga strategi zaman modern. Seiring dengan perkembangan teknologi, strategi yang dimunculkan dalam menarik minat peserta didik sudah menjangkau

Centersaintek. Net

tempat yang jauh dengan bantuan teknologi internet. Internet sendiri dimanfaatkan oleh seluruh elemen salah satunya sekolah dalam mengembangkan pendidikan serta meningkatkan citra lembaga.

Hal serupa juga sama dengan yang diungkapkan oleh bapak Muhammad Gufron selaku wakil kepala bahwa citra madrasah itu juga dibangun dengan hubungan baik kepada masyarakat, sehingga pandangan masyarakat yang melekat akan bernilai positif dan memberikan keuntungan agar tercipta rasa loyalitas pada madrasah.

> "Selain kami juga melakukan kunjungan ke MI atau SD, kami juga menggunakan media promosi diantaranya, kalender madrasah, brosur, banner, bulletin, dan kita harus melek teknologi yaitu website, kita punya Facebook".[64]

Berdasarkan wawancara diatas bahwasanya promosi yang dilakukan oleh MTs Zainul Anwar dilakukan dengan dua cara yaitu secara langsung personal maupun secara tidak langsung melalui media.

2. Faktor Pendukung Srategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Faktor pendukung dari setiap kepemimpinan itu ada dan memberi efek positif dan juga terkadang negatif sesuai dengan strategi kepala madrasahnya dan proses pelaksanaannya. Peran penting dalam suksesnya proses strategi dalam peningkatan mutu pendidikan tidak hanya oleh kepala madrasah tapi juga ada peran pendukung dan juga

[64] Wawancara Wakil Kepala Madrasah Bagian Hubungan Masyarakat Pada Tanggal 08 September 2021 Pukul 10.30 WIB

Centersaintek. Net

tenaga pendidik serta kependidikan demi tercapainya iklim budaya mutu madrasah. Faktor pendukung selalu menjadi target utama menerapkan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Adapun faktor pendukung dalam menngkatkan mutu pendidikan di MTs Zainul Anwar adalah sebagai berikut:

a. Faktor Tenaga Pendidik

Pendidik memiliki peran yang sangat strategis dalam mengukir peserta didik menjadi cerdas, pandai, terampil, dan memiliki pengetahuan yang luas. Dalam dunia pendidikan baik dan buruknya proses belajar mengajar terletak pada pendidik, pendidik disini adalah guru.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan kepala MTs Zainul Anwar, beliau menyampaikan salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

> "Guru disini semuanya sudah sarjana, mencari guru yang sarjana dan sesuai dengan bidangnya bukan perkara yang mudah. Tidak hanya itu guru harus memiliki nilai lebih seperti kreatifitas serta inovatif. Selain itu guru disini harus menguasai materi dan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum. Dan alhamdulillah semua guru disini memiliki ijazah minimal S1".[65]

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah diatas dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik sebagai faktor pendukung

[65] Wawancara Kepala Madrasah Tanggal 06 September 2021 Pukul 09.18 WIB

Centersaintek. Net

dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Zainul Anwar adalah sebagai berikut:

1. Tenaga pengajar memiliki ijazah minimal S1
2. Setiap pengajar memiliki tugas dan kewajiban masing-masing
3. Setiap pengajar memiliki kreatifitas dan inovasi dalam proses pembelajaran guna menciptakan ruang belajar yang nyaman bagi peserta didik
4. Setiap pengajar harus menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, serta metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

b. Faktor Siswa

Siswa merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar. Dalam meningkatkan mutu pendidikan faktor pendukungnya adalah siswa. Siswa yang bermutu dapat memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik dan maksimal.

Mutu siswa yang dimaksud adalah yang memilki akhlak yang baik, pandai, cerdas bukan berarti siswa yang tidak pandai tidak dapat bersekolah di MTs Zainul Anwar, akan tetapi calon siswa harus memiliki akhlak yang baik. Siswa yang memiliki akhlak yang tidak baik akan mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap MTs Zainul Anwar yang notabennya sekolah islam.

c. Kurikulum

Centersaintek. Net

Kurikulum merupakan komponen substansi yang utama di sekolah. Prinsip dasar dari adanya kurikulum ini adalah berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolak uur pencapaian tujuan oleh siswa dan mendorong guru untuk menyusun dan terus menerus menyempurnakan strategi pembelajarannya.

Madrasah tsanawiyah zainul anwar memakai dua kurikulum, yang pertama kurikulum pendidikan nasional, dan yang kedua kurikulum pesantren yang mana kurikulum ini menciptakan lulusan yang bisa membaca kitab kuning.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sebagai salah satu komponen pembelajaran selain guru, peserta didik dan kurikulum menjadi suatu keharusan dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran. Dalam suatu lembaga pendidikan tercapainya suatu pendidikan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Hambatan yang Dihadapi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Hambatan dari setiap kepemimpinan itu ada dan memberi efek positif dan juga terkadang negatif sesuai dengan strategi kepala madrasahnya dan proses pelaksanannya. Peran penting dalam suksesnya proses strategi dalam peningkatan mutu pendidikan tidak

Centersaintek. Net

hanya oleh kepala madrasah tapi juga ada peran pendukung dan juga tenaga pendidik serta kependidikan demi tercapainya iklim budaya mutu madrasah. Hambatan kepala madrasah akan menjadi evaluasi utama dalam menerapkan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Zainul Anwar adalah dana/biaya. Kepala Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang dipimpin saat ini adalah biaya, seperti yang disampaikan:

> "Kita ini berada pada sekolah swasta yang cukup banyak muridnya, sedangkan SPP perbulan tidak terlalu mahal karena perekonomian masyarakat sekitar adalah menengah kebawah. Jadi untuk pengembangan sarana dan prasarana disini seringkali terkendala biaya. Memang ada bantuan dari pemerintah berupa SOP, tapi tidak semua siswa kami mendapatkannya, jadi kami mengusahakan supaya semua mendapatkan bantuan yang sama dan merata".[66]

Artinya dalam hal dana semua dan bos dibagi rata kepada seluruh peserta didik untuk mengupayakan semua siswa mendapatkan potongan SPP, adanya keterlambatan dalam pembayaran administrasi juga menjadi hambatan dalam melaksanakan berjalannya proses kegiatan di madrasah.

[66] Wawancara Kepala Madrasah Tanggal 06 September 2021 Pukul 09.15 WIB

Centersaintek. Net

BAB IV

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo

Strategi kepala madrasah banyak digunakan dalam hal meskipun identik dengan dunia kemiliteran, namun strategi kepemimpinan juga banyak digunakan perusahaan organisasi dan lain sebagainya digunakan juga di dunia lembaga pendidikan. Strategi kepala madrasah dalam pendidikan banyak digunakan untuk peningkatan mutu madrasah yang didalamnya terdapat mutu pembelajaran dan mutu dalam sudut pandang yang lebih luas.

Dalam aplikasinya kepala madrasah tentunya tidak lepas dari strateginya dalam mengelola madrasah, strategi didalam mengikat beberapa proses dari perencanaan sampai pada tahap akhir yakni evaluasi yang bermuara pada suatu capaian. Pencapaian tersebut diraih dengan beberapa hal penting yang dikorelasikan dengan sarana strategi.

Kepala madrasah sesungguhnya bertanggungjawab penuh terhadap madrasah dibawah naungannya. Kepala madrasah dalam hal ini menjadi ujung tombak dalam proses peningkatan mutu pendidikan di madrasah yang berada didalam genggamannya. Dalam peningkatan mutu pendidikan tidak lepas dari strategi didalamnya sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan sehingga efektif dan efisien.

Centersaintek. Net

Dalam peningkatan mutu tentunya perlu adanya sistem yang baik dan visioner, karena mutu tidak hanya untuk masa sekarang tetapi juga untuk masa yang akan datang. Standar sistem mutu menentukan ukuran pengawasan yang diperlukan untuk membantu memastikan bahwa produk jasa sesuai dengan kebutuhan pelanggan atau kosumen pendidikan. Dalam hal ini MTs Zainul Anwar sudah melakukan hal sedemikian rupa dan terlaksana sebagai fungsi kepala madrasah sebagai supervisor.

Dalam proses peningkatan mutu, Jerome menjelaskan ada beberapa langkah yang menarik kita simak. Dalam hal ini adalah proses akuntansi mutu dan dikulturasikan dengan pendidikan. Adapun langkah-langkah tersebut akan diuraikan sebagai mana berikut:

1. Pengorganisasian mutu, yaitu fase pengorganisasian itu yang memungkinkan sekolah memonitor dan melacak anggota dan kegiatan tim mutu yang ada.
2. Perencanaan mutu, fase perencanaan mutu membantu mandrasah memastikan bahwa *steakholder* yang terlibat dalam proses peningkatan mutu dibentuk dalam rangka pemecahan masalah tentang mutu dengan efektif dan efisien, serta menyusun formulasi yang dibutuhkan dan saran pendukung lainnya.
3. Impelementasi mutu, pada fase ini adalah pengaplikasian proses peningkatan mutu sekaligus siklus pemecahan masalah dalam peningkatan mutu.

Centersaintek. Net

4. Monitoring mutu, fase monitoring mutu kerap terabaikan oleh organisasi pemerintah, pendidikan dan bisnis. Pafa fase ini memastikan bahwa mutu atau standar yang telah dicanangkan benar-benar tercapai dan memberi hasil yang diinginkan.[67]

Kepala madrasah MTs Zainul Anwar Bapak H. Helmi melaksankan tugas dan tanggungjawab sebagai kepala madrasah. Kepala madrasah tentunya harus berupaya membangun rasa yang efektif dalam segala hal untuk mencapai keefektifan kepala madrasah. Dalam mengelola pendidikan setidaknya harus memiliki beberapa hal penting diantaranya kemampuan politis yang didalamnya terdapat unsur mempengaruhi dan bernegosiasi, kemampuan pengajaran sebagai tenaga pendidik atau guru, kemampuan interpersonal sebagai seorang yang mampu berkomunikasi dan interaksi yang baik, serta kemampuan teknis yakni juga berperan sebagai tenaga kependidikan.

Sacara tinjauan strategi kepala madrasah di MTs Zainul Anwar diintegrasikan dengan madrasah berbasis keislaman dan lingkungan dimana termaktub dalam visi misi serta tujuan madrasah. Hal ini juga sangat membantu proses pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan selanjutnya setelah mengetahui unsur-unsur dalam masyarakat.

Proses strategi kepemimpinan kepala madrasah MTs Zainul Anwar diwujudkan dalam implementasi kegiatan-kegiatan yang sudah dirumuskan oleh kepala madrasah dan dimusyawarahkan bersama. Dari

[67] Jerome S. Arcaro, Quality In Education An Implementasio Handbook (st. lucie pree, 1995) diterjemahkan Yosal Iriantara, Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, cet. III, 2016), h. 123.

Centersaintek. Net

hasil wawancara dan pengamatan oleh peneliti bahwa strategi kepala madrasah MTs Zainul Anwar dalam peningkatan mutu pendidikan dapat disimpulkan beberapa strategi kepala madrasah sebagai berikut sehingga lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti.

1. Pembentukan organisasi

   Pembentukan struktur organisasi yang baik, hal ini dilakukan oleh kepala madrasah untuk menyusun struktur organisasi yang sesuai dengan bidang profesi dan kompetensi masing-masing individu. Struktur organisasi bertujuan sebagai pembagi tugas pokok dan fungsi yang nantinya bertanggungjawab kepada ketua atau kepala organisasi. Kepala madrasah membagi struktur organisais di MTs Zainul Anwar disesuaikan dengan peraturan menteri agama (PERMENAG) Republik Indonesia tahun 2013 nomor 90 tentang penyelenggaraan pendidikan madrasah.

   Kepala madrasah menyusun formatur organisasi disesuaikan dengan kompetensi personal, karena hal ini berpengaruh terhadap kinerja guru dan karyawan. Akan sulit berkembang jika suatu tanggungjawab diamanatkan pada seorang yang belum kompetensi di bidangnya.

2. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan guru professional

   Setiap madrasah tentunya memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang diharapkan sesuai dengan kualifikasi yang ada. Artinya sebagai pendidik terutama di madrasah juga tidak melupakan

Centersaintek. Net

kualifikasi sebagai seorang pendidik seperti kualifikasi umum yang bersifat religiusitas, namun disamping itu ada kualifikasi akademik dan kompetensi. Yaitu kualifikasi yang sesuai dengan mata pelajaran yang ada dan memiliki kompetensi guru yang baik diantaranya kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional.

Kepala madrasah dalam upaya peningkatan mutu terus mendorong dan mendukung pendidik untuk terus meningkatkan kompetensi sebagai pendidik dengan mengikuti berbagai kegiatan maupun pelatihan yang ada. Seperti workshop, penataran, pelatihan, MGMP, dan KKG. Guru di MTs Zainul Anwar dari waktu ke waktu selalu meningkatkan kompetensinya melalui berbagai kegiatan mulai dari pelatihan dan lain sebagainya.

3. Peningkatan pelayanan akademik

Suatu pelayanan yang baik akan memberikan kesan citra yang baik, ini berlaku di seluruh lembaga organisasi pendidikan. Layanan administrasi madrasah terus dikembangkan sehingga mampu membantu memudahkan masyarakat mengakses layanan administrasi, artinya peran layanan administrasi juga dibutuhkan pada bagian dari proses peningkatan mutu pendidikan. Pelayanan akademik erat berkaitan dengan kepuasan pelanggan, dalam hal ini pelanggan adalah civitas akademika madrasah mulai dari siswa mampu sampai tenaga pendidik dan kependidikan serta masyarakat yang didalamnya terdapat konsumen.

Centersaintek. Net

Upaya peningkatan layanan administrasi seperti merekap kehadiran guru membuat surat rekap keluar dan lain sebagainya. Harapannya bisa memudahkan dengan akses online mengingat perkembangan zaman yang semakin maju harus diimbangi lembaga pendidikan yang berkemajuan. Sementara ini layanan administrasi sudah sangat baik, dan prosedur serta SOP untuk surat tugas, surat mutasi siswa dan lain-lain sudah terlaksana dengan baik. Sedangkan layanan online yang sudah ada yaitu website resmi madrasah dan media sosial dan selanjutnya diharapkan memiliki informasi akademik madrasah sendiri yang dalam tahap perencanaan.

4. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan

Proses kegiatan belajar mengajar tentunya tidak lepas dari peran fungsi sarana dan prasarana di lembaga pendidikan. Sarana dan prasarana menjadi unsur penting dalan mendukung suksesnya proses kegaiatan belajar mengajar. Sesuai hasil observasi menandakan bahwa sarana prasarana di MTs Zainul Anwar sudah memadai dan memenuhi kebutuhan madrasah baik primer maupun sekunder.Dan sejauh ini yang masih dicanangkan adalah penambahan ruang kelas baru bagi siswa.

5. Melakukan promosi

Seiring dengan perkembangan teknologi, strategi yang dimunculkan dalam menarik minat peserta didik sudah menjangkau tempat yang jauh dengan bantuan teknologi internet. Internet sendiri

Centersaintek. Net

dimanfaatkan oleh seluruh elemen salah satunya sekolah dalam mengembangkan pendidikan serta meningkatkan citra lembaga.

Madrasah itu juga dibangun dengan hubungan baik kepada masyarakat, sehingga pandangan masyarakat yang melekat akan bernilai positif dan memberikan keuntungan agar tercipta rasa loyalitas pada madrasah. Promosi yang dilakukan oleh MTs Zainul Anwar dilakukan dengan dua cara yaitu cara secara langsung personal maupun secara tidak melalui media.

Sesuai dengan paparan diatas, peneliti dapat meyimpulkan bahwa MTs Zainul Anwar memiliki strategi kepala madrasah yang baik dalam upaya peningkatan mutu yang memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tangguh agar mampu mengambil keputusan dan kreatif dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Namun ujung dari akhir semua proses adalah tiap-tiap karakternya terlaksananya monitoring dan evaluasi kegiatan, dilaksanakan kekurangan maupun kelebihan hambatan proses peningkatan mutu pendidikan yang sedang dilaksanakan. Hal ini sebagai proses maupun program selanjutnya.

Strategi yang digunakan Kepala Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar Alassumur Kulon ditujukan agar mutu pendidikan mengalami peningkatan. Adapun strategi yang digunakan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar diantaranya meningkatkan sumber daya manusia (guru, siswa, dan

Centersaintek. Net

tenaga pendidik), meningkatkan kompetensi guru, pembinaan kedisiplinan guru, melakukan supervisi, evaluasi kegiatan belajar mengajar, meningkatkan sarana dan prasarana dan melakukan promosi.

B. Faktor yang Mendukung Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Zainul Anwar

Pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Zainul Anwar berjalan dengan baik. Ada beberapa faktor yang mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan MTs Zainul Anwar diantaranya:

1. Faktor tenaga pendidik

   Tenaga pendidik sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Zainul Anwar antara lain: tenaga pengajar memiliki ijazah minimal S1, setiap pengajar memiliki tugas dan kewajiban masing-masing. Setiap pengajar memiliki kreatifitas dan inovasi dalam proses pembelajaran guna menciptakan ruang belajar yang nyaman bagi peserta didik. Setiap pengajar harus menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, serta metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

2. Faktor siswa

   Mutu siswa yang dimaksud adalah siswa yang memiliki akhlak yang baik, pandai dan cerdas. Bukan berarti siswa yang tidak pandai tidak dapat bersekolah di MTs Zainul Anwar, akan tetapi calon siswa

Centersaintek. Net

harus memiliki akhlak yang baik. Siswa yang memiliki akhlak yang tidak baik akan mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar Alassumur Kulon.

3. Faktor kurikulum

Struktur kurikulum merupakan susunan perangkat mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum, kompetensi yang dimaksud terdiri atas kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD).

Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar memakai dua kurikulum, yang pertama kurikulum pendidikan nasional dan yang kedua kurikulum pesantren yang mana kurikulum ini menciptakan lulusan yang bisa membaca kitab kuning.

4. Faktor sarana prasarana

Sarana dan prasarana sebagai salah satu komponen pembelajaran selain guru, peserta didik, dan kurikulum menjadi suatu keharusan dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran.

C. Hambatan yang Dihadapi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Peningkatan mutu yang diupayakan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar Alassumur Kulon dapat dikatakan berhasil.

Centersaintek. Net

Namun ada beberapa hambatan yang terjadi selama pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon. Faktor penghambat tersebut adalah faktor dana.

Dalam hal dana semua dana bos dibagi rata kepada seluruh peserta didik untuk mengupayakan semua siswa mendapatkan potongan SPP, adanya keterlambatan dalam pembayaran administrasi juga menjadi hambatan dalam melaksanakan berjalannya proses kegiatan di madrasah.

Centersaintek. Net

BAB V

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan melalui hasil analisis data sehingga menjadi temuan penelitian skripsi, maka dirasa kurang lengkap rasanya jika tidak tersusun kesimpulan didalamnya. Mengenai Strategi Kepala Madrasah Zainul Anwar dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon yang telah tersusun dan terdapat paparan serta hasil pembahasan pada bab sebelumnya ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagaimana berikut:

1. Mutu pendidikan di MTs Zainul Anwar dapat dirasakan oleh pengguna pendidikan dan mempunyai tujuan mutu yang visioner, hal ini berdasarkan visi dan misi dari sekolah. Terwujudnya generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, unggul dalam prestasi. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut kepala MTs Zainul Anwar menggunakan strategi diantaranya adalah pembentukan organisasi, meningkatkan kompetensi tenaga pendidikan dan guru professional, peningkatan pelayanan akademik, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, dan melakukan promosi.
2. Kepala madrasah yang telah diaamati dan melalui wawancara peneliti bisa berpendapat bahwa Kepala Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar sudah baik dalam meningkatkan mutu pendidikan serta monitoring yang maksimal. Dalam meningkatkan mutu pendidikan kepala

Centersaintek. Net

madrasah butuh adanya faktor pendukung yaitu melalui faktor tenaga pendidik, faktor siswa, faktor kurikulum, serta faktor sarana dan prasarana. Adanya faktor tersebut kepala madrasah dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang dipimpin saat ini.

3. Dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak mudah bagi Kepala Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar, adanya hambatan yang saat ini dihadapi, yaitu faktor dana.

B. Saran

Setelah tertera penelitian skripsi dan diakhiri dengan rentetan kesimpulan, maka selanjutnya ada beberapa saran yang peneliti ingin kemukakan diantaranya:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar

   Kepemimpinan kepala madrasah yang telah diaamati dan melalui wawancara peneliti bisa berpendapat bahwa kepala madrasah tsanawiyah zainul anwar sudah baik dalam meningkatkan mutu pendidikan serta monitoring yang maksimal.

2. Kepada Civitas Akademik Madrasah

   Civitas akademik madrasah meliputi siswa, guru, staff dan karyawan sepenuhnya telah membantu dalam proses peningkatan mutu pendidikan, harapannya mutu pendidikan di MTs Zainul Anwar dapat terus ditingkatkan sehingga tidak hanya bisa dirasakan dimasa sekarang namun juga dimasa yang akan datang.

Centersaintek. Net

3. Bagi Peneliti

Peneliti menyadari bahwa hasil karya penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tentunya diharapkan ada banyak saran konstruktif untuk bekal selanjutnya, namun dengan adanya karya ilmiah ini diharapkan bisa menjadi bekal untuk peneliti mengabdi dan terus berkarya.

4. Bagi Pemerhati Pendidikan

Melihat dari hasil penelitian dan data yang tersusun dari karya ilmiah ini diharapkan bagi pemerhati pendidikan mampu mengambil dan mencontoh hal-hal positif yang membangun untuk dijadikan referensi dan diaplikasikan dalam dunia pendidikan.

Centersaintek. Net

DAFTAR RUJUKAN

Afif, Faisal. 1984. *Strategi Menurut Para Ahli.* Bandung: Angkasa.

Akhyak. 2005. *Profil Pendidik Sukses.* Surabaya: Elkaf.

Amari, Sofan. 2013. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Arcaro, Jerome. S. 2016. *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Arikunto, Suharsimi. 1989. *Organisasi dan Tekhnologi Kejurusan.* Jakarta: CV Rajawali.

Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Bakar, Anwar. A. 2005. *Lajnah Pestashih Mushaf Al-Quran dan Terjemahnya.* Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.

Burhanuddin & Kusmintarjo. 1997. *Kepemimpinan Pendidikan Bagi Kepala Madrasah.* Jakarta: Depdikbud.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Perum Balai Pustaka.

Fattah, Nanang. 2012. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: PT Pustakastia.

Helmi. 2019. *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Khairul Hikmah Desa Pasir Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah.* Jurnal STAI Mempawah.

Centersaintek. Net

Hidayah, Nurul. 2016. *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.* Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Khakim, Ma'mun. 2019. *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes.* Tesis IAIN Purwokerto.

Kozin, et. al. 2006. *Manajemen Pemberdayaan Madrasah "Menuju Sekolah Efektif"*. Jakarta: Bumi Aksara.

Masyitoh, M. H. 2020, Februari-Oktober. Manajemen Mutu Pendidikan Perspektif Q.S Ar Ra'du Ayat 11 dan Impelentasinya dalam Pengelolaan Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan,* Vol 1 No. 1.

Miles, Mathew & Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru,* Terjemah Tjejep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.

Moleong, Lexy. J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, Dedi. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Centersaintek. Net

Mulyasa, E. 2008. *Kurikulum Berbasis Kompetensi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyoto, dkk. 2013. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah (Studi Kasus Tentang Manajemen Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Bendosari Sukoharjo). *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 1, No 2.

Nurkolis. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah.* Jakarta: PT Grasindo.

Riduwan. 2004. *Metode & Teknik Menyusun Tesis.* Bandung: Alfabeta.

Rohiat. 2008. *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Bandung: PT Refika Aditama.

Rohmad, Ali. 2004. *Kapita Selekta Pendidikan.* Jakarta: PT Bina Ilmu.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana.

Siswono, Tatag Eko Y. 2008. *Mengajar dan Meneliti.* Surabaya: Unesa University Press.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sulistyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi.* Yogyakarta: Teras.

Suryabrata, Surmadi. 1987. *Metode Penelitian.* Jakarta: Rajawali.

Syafaruddin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan Konsep, Strategi dan Aplikasi.* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Tanzeh, A. & Suyitno. 2006. *Dasar-Dasar Penelitian.* Surabaya: Elkaf.

Centersaintek. Net

Triton, PB. 2007. *Manajemen Strategis Terapan Perusahaan dan Bisnis.* Yogyakarta: Tugu Publisher.

Umaedi. 2021, 27 Agustus. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Sebuah Pendekatan Baru dalam Pengelolaan Sekolah untuk Peningkatan Mutu*. Diakses http://ssep.net/director.html. Pukul 11:21 WIB.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 2 Pasal 3.

Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahnnya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Wibowo, Adi. 2020. *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.* Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nawawi Purworejo.

Wibowo, Agus. 2014. *Manager & Leader Sekolah Masa Depan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Centersaintek. Net

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TRANSKIP OBSERVASI

Nomor CL : 01
Koding : 01/O/F-1/19-VIII/2021
Tanggal Pengamatan : 19 Agustus 2021
Lokasi Observasi : MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan
Jam : 09.00 WIB
Disusun Jam : 15.30 – 15.45 WIB
Kegiatan Yang Diobservasi : Sarana dan Prasarana

Transkip Observasi	Pada tanggal 19 Agustus 2021 peneliti melakukan observasi di MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo untuk mengamati keadaan sarana dan prasarana yang disediakan oleh lembaga.
Tanggapan Pengamat	Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa keadaan sarana dan prasarana MTs Zainul Anwar Aalssumur Kulon dapat dikategorikan lengkap dalam artian telah mampu memberikan fasilitas yang cukup terhadap kebutuhan para guru.

Centersaintek. Net

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/1-W/F-1/06-IX/2021
Nama Informan : Bpk Helmi, S.Ag
Tanggal : 06 September 2021
Jam : 08.45 WIB
Disusun Jam : 15.30 – 15.45 WIB
Tempat Wawancara : MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan
Topik Wawancara : Strategi Kepala Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

	Materi Wawancara
Peneliti	– Bagaimana menurut Bapak tentang Mutu Pendidikan? – Apa saja strategi yang bapak lakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan?
Informan	– Strategi itu banyak macamnya, teorinya banyak, model-modelnya juga banyak dan impelementasinya juga berbagai macam, saya sendiri sebagai kepala madrasah juga menyesuiakan dengan lingkungan dan kultur madrasah mbak, selama itu baik untuk madrasah akan kami upayakan. Biasanya saya berdiskusi kepada waka-waka dan beberapa guru, saya juga menerima kritikan dan saran untuk kebaikan strategi kedepan. – Setiap kepala madrasah pasti mempunyai strategi masing-masing, dalam pelaksanaan dan realisasinya di madrasah ini saya sesuaikan dengan visi misi madrasah, di madrasah ini kami juga bekerja sama dengan lembaga IEC (Islamic Education Consultant) yang dipimpin oleh Dr. Syamsul Hadi di Lumajang, dan tidak ada lain ini dalah usaha kami untuk mengembangkan

Centersaintek. Net

	dan meningkatkan pendidikan supaya betul-betul bisa bersaing dengan lembaga-lembaga yang diluar khususnya dalam hal kualitas. Saya juga memberi dorongan kepada para guru untuk berusaha melanjutkan pendidikan magister, itu juga bagian dari salah satu upaya madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. – Kalau berbicara mutu disini sangat luas, kalau mutu dilihat dari segi akreditasinya di madrasah juga sudah akreditasi B untuk lembaga yang berada dibawah naungan pondok pesantren. Sarana dan prasarana juga sudah sesuai standar namun yang paling penting bagaimana madrasah ini bisa memberikan pelayanan yang baik kepada siswa dan masyarakat, karena rata-rata yang sekolah disini itu ekonominya menengah ke bawah. Saya berusaha semaksimal mungkin bisa membantu dan melayani guru, siswa dan masyarakat pada umumnya.

Centersaintek. Net

Kode : 02/2-W/F-1/07-IX/2021

Nama Informan : Ibu Ayik Arifatur, S.Pd

Tanggal : 07 September 2021

Jam : 09.15 WIB

Disusun Jam : 15.30 – 15.45 WIB

Tempat Wawancara : MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan

Topik Wawancara : Strategi Kepala Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

	Materi Wawancara
Peneliti	– Kurikulum berapa yang dipakai di MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo?
Informan	– Disini kurikulum yang dipakai K-13 semuanya, dari kelas 7 hingga kelas 9, didalam K-13 sendiri ada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), jadi disini itu kurikulum dalam proses belajar tetap berusaha untuk kreatif dan inovatif

Centersaintek. Net

Kode : 03/3-W/F-1/08-IX/2021
Nama Informan : Ibu Shofi Fatimah, S.Pd
Tanggal : 08 September 2021
Jam : 10.10 WIB
Disusun Jam : 15.30 – 15.45 WIB
Tempat Wawancara : MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan
Topik Wawancara : Strategi Kepala Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

	Materi Wawancara
Peneliti	– Peran penting apa yang dilakukan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu madrasah?
Informan	– Memang setiap madrasah itu pasti menginginkan madrasahnya bermutu. Mutu kan standar mbak jadi madrasah yang bermutu itu madrasah yang sudah mencapai standar. Untuk mencapai kesitu madrasah menggunakan cara seperti meningkatkan kompetensi guru dan lain sebagainya melalui diklat dan lain-lain, peran penting tata usaha dalam peningkatan mutu ya disitu mbak karena dalam urusan tata usaha ada 3 bagian, pertama bagian umum kedua bagian keuangan ketiga bagian kepegawaian, yang membuat surat tugas dan proposal saat ada bop dan permohonan pemateri buat diklat dalam madrasah yaitu bagian tugas dari tata usaha mbak, setiap hari bagian tata usaha nggak ada berhentinya mbak selalu ada pekerjaan dan super sibuk karena kami harus menyiapkan semuanya mbak, mulai dari ujian nasional dan pengarsipan dan pemberkasan data lainnya juga tugas kami.

Centersaintek. Net

Kode : 04/3-W/F-1/08-IX/2021

Nama Informan : Bapak Masyhudi, S.Pd

Tanggal : 08 September 2021

Jam : 10.30 WIB

Disusun Jam : 15.30 – 15.45 WIB

Tempat Wawancara : MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan

Topik Wawancara : Strategi Kepala Madrasah Tsanawiyah Zainul Anwar dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

	Materi Wawancara
Peneliti	Strategi apa yang bapak lakukan melalui promosi yang dilakukan sehingga menjadi pendidikan yang paling diminati semua kalangan?
Informan	Kami melakukan kunjungan ke MI atau SD, kami juga menggunakan media promosi diantaranya, kalender madrasah, brosur, banner, bulletin, dan kita harus melek teknologi yaitu website, kita punya Facebook.

Centersaintek. Net

Kode : 05/1-W/F-2/06-IX/2021
Nama Informan : Bapak Helmi, S.Ag
Tanggal : 06 September 2021
Jam : 09.18 WIB
Disusun Jam : 15.30 – 15.45 WIB
Tempat Wawancara : MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan
Topik Wawancara : Faktor Pendukung Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

	Materi Wawancara
Peneliti	– Hal-hal apa saja yang mendukung strategi bapak dalam meningkatkan mutu pendidikan?
Informan	– Guru disini semuanya sudah sarjana, mencari guru yang sarjana dan sesuai dengan bidangnya bukan perkara yang mudah. Tidak hanya itu guru harus memiliki nilai lebih seperti kreatifitas serta inovatif. Selain itu guru disini harus menguasai materi dan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum. Dan alhamdulillah semua guru disini memiliki ijazah minimal S1. – biaya sekolah itu perlu loh mbak, karena apa? Ya dengan biaya yang mencukupi kita bisa memaksimalkan proses pembelajaran yang berlangsung. Kalau hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah saja rasanya kurang optimal.

Centersaintek. Net

Kode	: 06/1-W/F-2/06-IX/2021
Nama Informan	: Bapak Helmi, S.Ag
Tanggal	: 06 September 2021
Jam	: 09.18 WIB
Disusun Jam	: 15.30 – 15.45 WIB
Tempat Wawancara	: MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan
Topik Wawancara	: Hambatan yang dihadapi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

	Materi Wawancara
Peneliti	– Hal-hal apa saja yang menghambat strategi bapak dalam meningkatkan mutu pendidikan?
Informan	– Kita ini berada pada sekolah swasta yang cukup banyak muridnya, sedangkan SPP perbulan tidak terlalu mahal karena perekonomian masyarakat sekitar adalah menengah kebawah. Jadi untuk pengembangan sarana dan prasarana disini seringkali terkendala biaya. Memang ada bantuan dari pemerintah berupa SOP, tapi tidak semua siswa kami mendapatkannya, jadi kami mengusahakan supaya semua mendapatkan bantuan yang sama dan merata.

Centersaintek. Net

TRANSKIP DOKUMENTASI

Koding	: 01/D/F-1/10.IX/2021
Bentuk	: Gambar
Isi Dokumen	: Dokumentasi Gedung Mts Zainul Anwar
Tanggal Pencatatan	: 10 September 2021
Jam Pencatatan	: 09.15 s.d 09.45 WIB

Bukti Dokumen	 Gedung Lembaga MTs Zainul Anwar dari Tampak Luar
Refleksi	Lingkungan belajar yang nyaman sebagai tempat berinteraksi antara guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Lingkungan belajar yang menyenangkan dapat tercipta melalui ketersediannya sarana prasarana yang baik dan memadai terutama adanya ruang kelas.

Centersaintek. Net

Koding	: 02/D/F-1/10.IX/2021
Bentuk	: Gambar
Isi Dokumen	: Visi, Misi MTs Zainul Anwar
Tanggal Pencatatan	: 10 September 2021
Jam Pencatatan	: 09.15 s.d 09.45 WIB

Bukti Dokumen	 Visi, Misi MTs Zainul Anwar
Refleksi	Visi Dan Misi MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo dapat memudahkan para orang tua mencari lembaga pendidikan yang sesuai dengan keinginan masing-masing dan MTs Zainul Anwar Kraksaan Probolinggo memiliki tujuan untuk meningkatkan kepribadian beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, unggul dalam lingkungan pembentukan Madrasah, memiliki wawasan yang tinggi.

Centersaintek. Net

Koding	: 03/D/F-1/10.IX/2021
Bentuk	: Gambar
Isi Dokumen	: Dokumentasi Ruang Kantor Guru MTs Zainul Anwar
Tanggal Pencatatan	: 10 September 2021
Jam Pencatatan	: 09.15 s.d 09.45 WIB

Bukti Dokumen	 Ruang Kantor Guru Mts Zainul Anwar
Refleksi	Ruang kantor guru adalah ruang yang digunakan untuk para guru rapat dengan kepala sekolah, beristirahat dan mengerjakan tugas mereka. Ruang guru juga bisa dipakai untuk menyimpan dokumen-dokumen sekolah.

Centersaintek. Net

Koding	: 04/D/F-1/10.IX/2021
Bentuk	: Gambar
Isi Dokumen	: Dokumentasi Suasana Belajar Mengajar
Tanggal Pencatatan	: 10 September 2021
Jam Pencatatan	: 09.15 s.d 09.45 WIB

Bukti Dokumen	 Suasana Belajar Mengajar MTs Zainul Anwar
Refleksi	Suasana belajar mengajar yang tenang dan kondusif adalah faktor yang menunjang fokus belajar siswa dan efektifitas mengajar guru.

Centersaintek. Net

Koding : 05/D/F-1/10.IX/2021

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Madrasah

Tanggal Pencatatan : 10 September 2021

Jam Pencatatan : 09.15 s.d 09.45 WIB

Bukti Dokumen	 Wawancara dengan Kepala Madrasah
Refleksi	Pada saat wawancara dengan kepala madrasah tentang strategi kepala madrasah yang digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon.

Centersaintek. Net

Surat Izin Penelitian



Nomor : 074/UNZAH.012/01/20/VI/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth, Kepala. MTS ZAINUL ANWAR
Di Tempat

Assalamua'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas ahir mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Syawatul Fitriyah
NPM	:	20171201200065
Semester	:	VIII (Delapan)
Judu Skripsi	:	Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di MTs Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo

Mahasiswa di atas bermaksud akan mengadakan penelitian, untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan kami mohon kepada Bapak/Ibu Kepala Madrasah/Sekolah berkenan memberikan ijin guna melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin.
Demikian, atas kerjasama dan bantuannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Probolinggo, 21 Juni 2021
Ka.Prodi MPI

Ismatul Izzah, M.Pd.I
NIDN: 2101088303

Centersaintek. Net

Surat Balasan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ZAINUL ANWAR
MADRASAH TSANAWIYAH ZAINUL ANWAR
STATUS : TERAKREDITASI B
NSM : 121235130114 - NPSN : 20581948
Alassumur Kulon - Kraksaan – Probolinggo
Kantor Sekretariat : Gedung MTs. Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo ☎ (0335) – 845368

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 011 / MTs.584 / A.II / SK.MMS / IX / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **HELMI, S.Ag**
Jabatan	: Kepala Sekolah MTs Zainul Anwar
Alamat	: Alassumur Kulon

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: Syawatul Fitriyah
Tempat tanggal lahir	: Lumajang, 19 Januari 1999
NPM / NIMKO	: 2017.12.01.20.0065
Jurusan	: Mnajemen Pendidikan Islam
Universitas	: Univ. Islam Zainul Zasan Genggong

Nama yang tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul **" STRATEGI KEPLA MADRASAHDALAM PENINGKATAN ,UTU PENDIDIKAN DI MTS ZAINUL ANWAR ALASSUMUR KULON KRKSAAN PROBOLINGGO"**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagiamana mestinya.

Kraksaan, 08 September 2021
Kepala Madrasah,

YPI ZAINUL ANWAR MTs Madrasah Tsanawiyah ZAINUL ANWAR TERAKREDITASI B ALASSUMUR KULON PROBOLINGGO

HELMI, S.Ag

Centersaintek. Net

RIWAYAT HIDUP



Syawatul Fitriyah, lahir di Lumajang, Jawa Timur. Tepatnya di Desa Ledok Tempuro Kecamatan Randuagung pada 19 Januari 1999 dari pasangan Bapak Sahniwi dan Ibu Supik (anak pertama dari dua bersaudara). Pendidikan yang pernah ditempuh adalah Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Ledok Tempuro dan Sekolah Dasar Negeri Ledok Tempuro (selesai 2011), kemudian *nyantri* di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong dibawah naungan KH. Mutawakkil Alallah, SH.MM sekaligus bersekolah di Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan Genggong (selesai 2014), dan lanjut di Sekolah Menengah Atas 1 Zainul Hasan Genggong (selesai 2017).

Saya sangat bersyukur dapat menyelesaikan kuliah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo.

Kritik dan saran sangat diharapkan manakala tujuannya membangun dan selagi tidak menyimpang dalam hal positif. Dapat dikirim via E-mail syawalfitriyah060@gmail.com. Intagram: syfitryaah, Whatsapp: 082283041311.

Centersaintek. Net

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Syawatul Fitriyah
NIMKO : 2017.12.01.20.0065
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kraksaan, 11 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan



Syawatul Fitriyah

Centersaintek. Net